

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI**



**PENGARUH TRANSAKSI INVESTOR ASING TERHADAP NILAI  
SAHAM YANG DIMODERASI OLEH TRANSAKSI INVESTOR LOKAL  
STUDI KASUS DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

Budi Manggala, SE,MM (NIK.10199021)

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2013**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **1. JUDUL PENELITIAN :**

PENGARUH TRANSAKSI INVESTOR ASING TERHADAP NILAI SAHAM YANG DIMODERASI OLEH TRANSAKSI INVESTOR LOKAL STUDI KASUS DI BURSA EFEK INDONESIA

### **2. PENELITI**

- |                                 |                                                                    |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| a. Nama Lengkap                 | : Budi Manggala                                                    |
| b. Jenjang Kepangkatan          | : Asisten Ahli                                                     |
| c. Bidang spesialisasi/disiplin | : Manajemen Investasi dan Perbankan                                |
| d. Tempat Penelitian (Alamat)   | : Jl. Tanjung Duren Utara No.1 Jakarta 11470                       |
| e. Beban Penelitian (dalam sks) | : 4 sks                                                            |
| f. Alamat Rumah                 | : Taman Palma Blok F6 No.32 CITRA RAYA<br>Cikupa Tangerang, Banten |
| g. Telpon/Faks/E-mail           | : 081224812345 / budi.manggala@yahoo.com                           |

**3. JANGKA WAKTU PENELITIAN** : Semester Genap 2012/2013

**4. BIAYA PENELITIAN** : Mandiri

Jakarta, Maret 2013

Mengetahui

Peneliti

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Sawidji Widoatmodjo, MM

NIK. 10191025

Budi Manggala. SE. MM

NIK. 10199021

## ABSTRAK

Penelitian ini, bermula (*problem symptom*) dari fenomena yang saat ini menjadi isu hangat di kalangan investor, terutama investor lokal , yang bertransaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu melakukan strategi ikut-ikutan asing (*Follower strategy*). Sejatinya, strategi membeli atau menjual saham harusnya didasarkan atas postulat yang ada di literatur yaitu melalui analisis fundamental dan analisis teknikal. Tetapi fakta di lapangan, kebanyakan investor lokal terutama yang bermodal menengah atau kecil saat bertransaksi di BEI, banyak yang lebih mengedepankan strategi menjual atau membeli sahamnya dengan melihat pola broker asing (yang mewakili investor asing) dalam membeli dan menjual sahamnya. Banyak alasan dan argumen untuk menjustifikasi perilaku pengambilan keputusan *follower* dalam jual atau beli saham seperti ini. Salah satu fakta yang signifikan, adalah fakta di BEI dimana proporsi kepemilikan oleh asing lebih besar dari investor lokal, implikasinya aksi beli atau jual oleh investor asing akan menentukan pergerakan indeks dan pasar sekunder di BEI secara keseluruhan.

Dengan mengacu fakta (*problem symptom*) di atas, maka penulis ingin mengidentifikasi dengan melakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji interaksi yang merupakan bagian dari *Moderated Regression Analysis (MRA)* apakah transaksi yang dilakukan investor asing sebagai *dependent variable* yang diikuti oleh investor lokal sebagai *moderating variable* terbukti atau tidak secara ilmiah berpengaruh terhadap nilai saham yang ditransaksikan baik oleh investor asing maupun investor lokal sebagai *independent variable*

Jadi tujuan penelitian ini, penulis ingin mengidentifikasi dengan menggunakan metoda yang ilmiah (Metode pengujian statistik parametrik) atas perilaku transaksi investor lokal yang melakukan strategi ikut-ikutan asing, dan justifikasinya tidak berdasarkan atas *judgement* atau dugaan semata (*rumour information*) seperti yang kita bisa rasakan dalam obrolan komunitas para investor (MAPI) disaat *gathering* atau *coffee morning*, atau bisa juga yang tersirat saat kita baca berita-berita ekonomi atau pasar modal ( di berbagai media publikasi).

Dari hasil penelitian ini ternyata hipotesa nol diterima yang artinya dengan nilai sig dari interaksi antara transaksi investor asing dengan transaksi investor lokal atas saham yang sama sebesar  $0,008 < 0,5$  berarti ada interaksi yang signifikan antara transaksi investor asing dengan transaksi investor lokal sebagai model moderasinya. Nilai koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 0,677 berarti 67,7% naik atau turunnya nilai saham dapat dijelaskan karena adanya transaksi oleh investor asing dan investor lokal yang ikut ikutan beli atau jual sebagai moderasinya atas saham tersebut.

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	6
1.1. Latar Belakang .....	6
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Perumusan Masalah .....	8
1.4. Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
1.6. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1. Analisis Fundamental .....	13
2.2. Analisis Teknikal .....	19
2.3. Penelitian Terdahulu .....	23
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis .....	23
2.4. Hipotesis .....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1. Bagan Alir Penelitian.....	25
3.2. Formulasi Model MRA.....	25

3.2.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
3.2.2. Penentuan Sampel .....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Pengujian Moderated Regression Analysis .....	27
4.2. Olah Statistik SPSS Ver.21.....	27
BAB V PENUTUP.....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	30
DAFTAR DATA RTI.....	32

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Investasi di pasar modal merupakan alternatif yang perlu dipertimbangkan oleh orang yang ingin melakukan investasi di *financial assets*. Penilaian harga sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal perlu dianalisis baik secara fundamental maupun teknikal. Para akademisi lebih cenderung menggunakan analisis fundamental yang menggunakan ratio-ratio keuangan, prestasi *earnings*, dan dividen daripada menggunakan analisis teknikal atau sering disebut sebagai *tape watcher/chartist* yang menitikberatkan pada grafik-grafik yang lebih disukai oleh para praktisi. Dasar pemikirannya adalah pada asumsi yang digunakan.

Akademisi lebih mempercayai bahwa harga yang terjadi di pasar saham bersifat *Identically Independent Distributed* (IID) atau terdistribusi secara identik dan independen, tidak ada hubungan kausalitas antara harga historis, harga sekarang, maupun harga dimasa akan datang. Harga yang terjadi benar-benar saling asing karena dasar pemikirannya pada teori *random walk*. Teori ini menyatakan bahwa harga yang terjadi bersifat *random* dan tidak berpola serta tidak dapat dipengaruhi dan tidak dapat diprediksikan. Dalam jangka panjang untuk menilai harga saham diperlukan prediksi berdasarkan atas harga teoritis atau nilai intrinsiknya. *Future earning* merupakan pedoman yang penting yang tercermin pada ekspektasi dividen. Independen, tidak ada hubungan kausalitas antara harga historis, harga sekarang, maupun harga dimasa akan datang.

Kebalikannya, para praktisi lebih mempercayai pada analisis teknikal yang tidak terlalu risau dengan pertimbangan *future earning* dan dividen. Dasar pemikirannya adalah tidak seorangpun yang tahu secara pasti apa yang akan mempengaruhi prospek *earning* maupun pembayaran dividen. Yang terpenting adalah bagaimana memprediksikan rata-rata opini yang akan terjadi dan belajar dari hal-hal dimasa lalu agar tidak mengalami hal yang sama dimasa depan. Artinya, kecenderungan atau *trend* harga merupakan faktor penting dari analisis teknikal. Selain *trend* rata-rata pergerakan (*moving average*) juga dipergunakan untuk menaksirkan rata-rata opini yang tercermin pada gerakan harga.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal kedua pendekatan tersebut biasanya digunakan dalam menilai harga saham dan membantu membuat keputusan investasi. Untuk analisis fundamental dapat dipelajari pada text book investasi, teori portfolio dan manajemen risiko. Analisis teknikal banyak dipelajari dalam *training-training* pasar modal.

Penelitian ini, bermula (*problem symptom*) dari fenomena transaksi yang tidak mengedepankan analisis-*in the box*- saham secara fundamental atau teknikal tetapi berdasarkan analisis –*out of the box*- yang saat ini menjadi isu hangat di kalangan investor, terutama investor lokal , yang bertransaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu **menggunakan strategi ikut-ikutan asing** (*Follower buying/selling strategy*). Sejatinya, strategi membeli atau menjual saham harusnya didasarkan atas postulat yang ada di literatur yaitu melalui analisis fundamental dan analisis teknikal. Tetapi fakta di lapangan, kebanyakan investor lokal terutama yang bermodal menengah atau kecil saat bertransaksi di BEI, banyak yang lebih mengedepankan strategi menjual atau membeli sahamnya

dengan melihat pola broker asing (yang mewakili investor asing) dalam membeli dan menjual sahamnya. Banyak alasan dan argumen untuk menjustifikasi perilaku pengambilan keputusan *follower* dalam jual atau beli saham seperti ini. Salah satu fakta yang signifikan, adalah fakta di BEI dimana proporsi kepemilikan oleh asing lebih besar dari investor lokal, implikasinya aksi beli atau jual oleh investor asing akan menentukan pergerakan indeks dan pasar sekunder di BEI secara keseluruhan.

## **1.2.Identifikasi Masalah**

Dengan mengacu fakta (*problem symptom*) di atas, maka penulis ingin mengidentifikasi dengan melakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji interaksi yang merupakan bagian dari *Moderated Regression Analysis (MRA)* apakah transaksi yang dilakukan investor asing sebagai *dependent variable* yang diikuti oleh investor lokal sebagai *moderating variable* terbukti atau tidak secara ilmiah berpengaruh terhadap nilai saham yang ditransaksikan baik oleh investor asing maupun investor lokal sebagai *independent variable*

## **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, timbul pertanyaan apakah terbukti atau tidak secara ilmiah dengan pengujian statistik atas pola transaksi investor lokal dengan strategi ikut-ikutan transaksi investor asing?. Untuk mencari jawab atas pertanyaan tersebut, penulis mencoba membuat kajian empiris dengan melakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji interaksi yang merupakan

bagian dari *Moderated Regression Analysis (MRA)* apakah transaksi yang dilakukan investor asing sebagai *dependent variable* yang diikuti oleh investor lokal sebagai *moderating variable* terbukti atau tidak secara ilmiah berpengaruh terhadap nilai saham yang ditransaksikan baik oleh investor asing maupun investor lokal sebagai *independent variable*. Maka penelitian ini diberi judul “PENGARUH TRANSAKSI INVESTOR ASING TERHADAP NILAI SAHAM YANG DIMODERASI OLEH TRANSAKSI INVESTOR LOKAL STUDI KASUS DI BURSA EFEK INDONESIA”

#### **1.4.Tujuan Penelitian**

Jadi tujuan penelitian ini, penulis ingin mengidentifikasi dengan menggunakan metode yang ilmiah (Metode pengujian statistik parametrik) atas perilaku transaksi investor lokal yang melakukan strategi ikut-ikutan asing, dan justifikasinya tidak berdasarkan atas *judgement* atau dugaan semata (*rumour information*) seperti yang kita bisa rasakan dalam obrolan komunitas para investor (MAPI) disaat *gathering* atau *coffe morning*, atau bisa juga yang tersirat saat kita baca berita-berita ekonomi atau pasar modal ( di berbagai media publikasi).

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil empiris penelitian ini, bisa menjadi satu masukan bagi para investor dalam melakukan kegiatan jual beli saham di Bursa Efek Indonesia. Jika ternyata terbukti secara statistik pola beli jual saham mengikuti pola beli jual saham investor asing tidak efektif maka sebaiknya kembali ke pola in the box yaitu

berdasarkan analisis fundamental dan analisis teknikal. Tetapi jika sebaliknya pola ikut-ikutan investor asing ini terbukti efektif, diharapkan menjadi masukan sebagai satu alternatif strategi transaksi yang out the box dan bermanfaat bagi komunitas para investor terutama investor lokal dengan kapital kecil dan menengah.

## **1.6.Sistematikapenulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan,maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal - hal yang akan dibahas dalam setiap bab sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah yaitu pola transaksi saham in the box analisis fundamental dan analisis teknikal. Adanya *problem symptom* terutama investor lokal, yang bertransaksi di Bursa Efek Indonesia dengan **melakukan strategi ikut-ikutan asing** (*Follower strategy*). Kemudian upaya pengujian dengan menggunakan Metode pengujian statistik parametrik atas perilaku transaksi investor lokal yang melakukan strategi ikut-ikutan asing tersebut agar justifikasinya tidak berdasarkan atas *judgement* atau dugaan semata (*rumour information*).

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan beberapa teori Investasi analisis Fundamental, analisis Teknikal, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran serta hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel ,jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang deskriptif objek penelitian, analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berkaitan dengan penelitian yang ada

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Menurut teori pasar efisien, harga mencerminkan semua informasi yang tersedia dan informasi datang secara random/acak sehingga investor tidak akan mendapatkan keuntungan walau menggunakan semua tipe teori yang ada, baik fundamental maupun teknikal. Pasar efisien jika informasi sempurna atau simetris. Informasi disebut sempurna jika memenuhi tiga syarat, yaitu (1) secara kualitas (*quality*), (2) waktu (*time*), dan persepsi (*perception*) diterima sama oleh semua fihak. Informasi simetri jika diasumsikan bahwa setiap detail informasi telah dikumpulkan dan diproses oleh ribuan investor dan informasi tersebut (baik yang lama atau baru) sudah dinilai secara tepat yang tercermin pada harga yang terbentuk.

Dalam kenyataanya informasi tidak bisa *fully efficient* tetapi *economically efficient*, yaitu secara *weak-form* bila informasi pasar yang diketahui; *semi-strongform* berdasarkan atas informasi yang dipublikasikan; dan *strong-form* jika semua informasi baik pasar, publik, maupun privat diketahui. Pengujian *weak-form* efficient dengan melihat anomali pasar (*overreact hypothesis*). Pengujian *semi-strong* melalui *event study* dengan melihat *abnormal return* sebelum, saat dan sesudah *event* terjadi. Pengujian *strong-form* dilakukan dengan memasukkan semua unsure informasi yang ada.

*Return* tidak dapat ditingkatkan dengan mempelajari data saham historis, baik menggunakan fundamental maupun teknikal karena data lampau tidak berpengaruh terhadap harga kini dan harga diwaktu yang akan datang. Persoalan yang timbul pada analisis fundamental dan teknikal adalah keduanya melakukan ekspektasi berdasarkan pada harga saham masa lampau. Menurut teori pasar efisien, *return* tidak dapat

diperoleh walaupun investor telah menggunakan indikator analisis teknikal yang mempunyai *track record* hebat, kondisi *oversold*, maupun menggunakan trend industri dls. Sebaliknya, informasi tidak simetri atau pasar tidak efisien jika ekspektasi investor dapat mengendalikan harga. Artinya, harga masa lampau mempunyai pengaruh yang signifikan mempengaruhi harga yang akan datang.

## 2.1 Analisis Fundamental

*Fundamental analysis* (analisis fundamental) merupakan analisis mengenai ekonomi, industri, dan perusahaan yang menentukan nilai saham perusahaan. Analisis fundamental memfokuskan pada statistik laporan keuangan perusahaan untuk menentukan harga saham dinilai secara tepat. Sebenarnya, dalam menganalisis nilai suatu saham akan lengkap jika menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis fundamental digunakan sebagai penunjuk arah/baromenter jangka panjang (*long-term point of view*). Analisis fundamental melihat perkembangan rasio-rasio keuangan dari sisi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, *market to book value analysis*, *turnover*, dan kebijakan keuangan perusahaan dalam melakukan investasi dan pendanaan. Selain itu, perkembangan kinerja dan kebijakan dividen dapat melengkapi analisis fundamental.

Analisis teknikal lebih bersifat jangka pendek karena hanya menggunakan harga saham historis (merupakan *last done*) sebagai pedoman. Sering terjadi mengaplikasikan analisis teknikal ke grafik dengan menggunakan data fundamental, misalnya membandingkan trend tingkat bunga dengan perubahan harga sekuritas. Juga populer menggunakan analisis fundamental untuk memilih sekuritas dan kemudian

menggunakan analisis teknikal untuk melihat perdagangan secara individual. Investor akan mendapatkan keuntungan jika menggunakan kedua analisis.

Kebanyakan informasi fundamental memfokuskan pada statistik ekonomi, industri, dan perusahaan. Ada empat konsep dasar dalam melakukan analisis. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis sebuah perusahaan dilakukan melalui empat tahap (*top-down analysis*)

1. melihat kondisi ekonomi secara umum (*economic aspect*);
2. melihat kondisi industri (*industry aspects*);
3. melihat kondisi perusahaan (*company aspects*);
4. melihat nilai saham perusahaan (*stock valuation*).

#### 2.1.1. *Economic Analysis*

Ekonomi dipelajari untuk menentukan kondisi secara makro/keseluruhan untuk melihat lingkungan pasar saham pada saat ini kondusif / tepat atau tidak. Apakah inflasi perlu diwaspadai? Apakah tingkat bunga cenderung naik atau turun? Berapa penghasilan rata-rata masyarakat saat ini yang mampu untuk investasi? Berapa konsumsi masyarakat saat ini? Bagaimana neraca pembayaran negara saat ini, defisit atau surplus? Apakah *money supply* saat ini diperbanyak atau dikurangi (*tight money policy*)? Pertanyaan-pertanyaan di atas adalah hal-hal yang perlu diketahui untuk menentukan kondisi ekonomi, apakah kondusif untuk berinvestasi di pasar saham.

Aspek ekonomi dapat bersifat internasional, regional, dan nasional baik secara makro maupun mikro. Lingkungan ekonomi internasional, lingkungan ekonomi domestik, dan lingkungan bisnis. Contoh harga minyak dunia; harga emas dunia; tingkat bunga dunia, regional dan nasional; inflasi; nilai tukar; kondisi politik; neraca pembayaran; cadangan devisa; dan bencana alam.

### 2.1.2. *Industry Analysis*

Industri perusahaan jelas mempengaruhi perusahaan. Analisis industri merupakan lingkungan industri untuk melihat *prospect of industry*. Misal, tahun 2006: *jangka panjang*: pertambangan, gas, dan energi; telekomunikasi; *jangka menengah*: infrastruktur dan properti serta pendukungnya; *jangka pendek*: tergantung fluktuasi musiman, seperti pertanian, makanan). Jangka panjang dan menengah digunakan untuk *real gain*, jangka pendek digunakan untuk *netting*.

Mengetahui kondisi industri perusahaan amat penting. Walaupun saham yang bagus tetapi jika berada dalam industri yang sedang mengalami kesulitan, maka *return* yang diperoleh hanya cukup saja. Ada suatu pepatah yang menyatakan bahwa *a weak stock in a strong industry is preferable to a strong stock in a weak industry*. Jadi, saham yang tidak bagus tetapi dalam industri yang bagus lebih menguntungkan daripada saham bagus dalam industri buruk.

### 2.1.3. *Company Analysis*

Analisis perusahaan digunakan untuk mengetahui kesehatan finansial perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan dilakukan dengan mempelajari laporan keuangan, *ratio keuangan*, dan *cash flow*.

Rasio-rasio keuangan dihitung dari laporan keuangan. Ada lima kelompok rasio keuangan, yaitu *profitability* (keuntungan), *price* (harga), *liquidity* (likuiditas), *leverage* (hutang), dan *efficiency* (efisiensi). Untuk melihat kinerja perusahaan melalui rasio keuangan, biasanya dibandingkan dengan perusahaan lainnya dalam industri yang sama untuk menentukan posisi perusahaan apakah "normal" atau "tidak normal." Selain di bandingkan dengan perusahaan lain, kinerja keuangan juga dapat

dibandingkan dengan pasar (diwakili dengan indeks). Berikut ini adalah rasio-rasio yang biasa populer digunakan.

a. *Net Profit Margin (NPM)*.

Rasio profitabilitas NPM dihitung dari Net Income (laba bersih) dibagi dengan Total Sales (jumlah penjualan).

$$\boxed{\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Sales}}}$$

Rasio ini mengindikasikan berapa banyak keuntungan perusahaan yang didapatkan dari setiap rupiah penjualan yang terjadi. Sebagai contoh, NPM = 30% mengindikasikan bahwa Rp0,30 dari setiap Rp1 penjualan menghasilkan keuntungan.

b. *P/E Ratio (Price/Earnings ratio)*.

Rasio P/E adalah rasio harga yang dihitung dari *current stock market price* (harga pasar saham saat ini) dibagi dengan *earnings per share (EPS)* atau (pendapatan per lembar saham) 4 triwulan yang lalu. EPS diperoleh dari *net income* (laba bersih) atau *earning after tax (EAT)* dibagi dengan *total share outstanding* (jumlah lembar saham yang beredar).

c. *Book Value Per Share*.

*Book Value* (nilai buku) perusahaan adalah rasio harga yang dihitung dengan membagi *total net assets* (aset dikurangi hutang) dengan *total shares outstanding* (jumlah lembar saham yang beredar). Nilai buku tergantung pada metode yang

digunakan dan umur aset. Nilai buku berguna untuk menentukan apakah saham *overpriced* (dinalai terlalu tinggi) atau *under-priced* (dinalai terlalu rendah). Apabila sebuah sekuritas dijual pada harga jauh di bawah nilai buku, maka diindikasikan bahwa sekuritas tersebut adalah *under-priced*.

$$\text{Book Value per share} = \frac{\text{Total net assets}}{\text{Total shares outstanding}}$$

$$\text{Total net assets} = \text{Total assets} - \text{liabilities}$$

Bila *market value* (harga pasar)  $>$  *book value*, maka saham *overpriced/ overvalued* → strategi: jual saham

Bila *market value*  $<$  *book value*, maka saham under-priced/undervalued → strategi: beli saham

#### d. *Current Ratio*

*Current ratio* adalah rasio likuiditas, dihitung dari *current assets* (aset lancar) dibagi dengan *current liabilities* (hutang lancar). Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Makin tinggi rasio, maka perusahaan makin likuid. Sebagai contoh *current ratio* 3.0, artinya aktiva lancar perusahaan jika dilikuidasi dapat digunakan untuk membayar 3 kali hutang lancar perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

e. *Debt Ratio*

*Debt ratio* perusahaan adalah *leverage ratio* (rasio hutang) dihitung dari *total liabilities* di bagi dengan *total assets*. Rasio ini mengukur seberapa besar aset total yang didanai oleh hutang. Sebagai contoh, *debt ratio* 40% mengindikasikan bahwa 40% aset perusahaan telah didanai oleh hutang. Hutang bagaikan pedang bermata dua. Pada kondisi ekonomi buruk (resesi) atau tingkat bunga tinggi, maka perusahaan dengan rasio hutang tinggi akan mengalami problem keuangan. Sebaliknya, dalam keadaan ekonomi baik (*boom*), maka hutang dapat digunakan untuk memacu mendapatkan keuntungan lebih besar melalui tingkat pertumbuhan keuangan pada biaya rendah.

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total assets}}$$

f. *Inventory Turnover*

*Inventory turnover* perusahaan adalah rasio efisiensi yang dihitung dengan membagi *cost of goods sold* (harga pokok penjualan) dengan *inventories* (persediaan barang dagangan). Rasio ini mencerminkan efektifitas manajer perusahaan dalam memanajemen persediaan barang dagangannya melalui berapa kali per tahun persediaan beralih tangan. Tentu saja rasio ini tergantung pada industrinya. Toko seperti Alfa, Makro, Indo Grossir, atau Carrefour mempunyai *turnover* yang lebih tinggi daripada perusahaan penerbangan. Oleh karena itu amatlah penting untuk membandingkan dengan perusahaan lain dalam suatu industri yang sama.

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Inventories}}$$

### Keunggulan analisis fundamental

1. Analisis fundamental amat berguna dalam menentukan arah jangka panjang
2. Lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya
3. Bisa menjelaskan lebih tepat mengenai alasan mengapa harga naik atau turun
4. Mampu memberikan dasar yang logis dalam pengambilan keputusan investasi

### Kelemahan analisis fundamental

1. Memakan banyak waktu
2. Sulit berfungsi pada pasar modal tidak efisien karena asumsi dasarnya adalah pasar efisien
3. Asumsi pasar efisien sulit diterapkan karena informasi dapat sempurna berdasarkan atas kualitas dan waktu, tetapi tidak mungkin sama dalam persepsi. *Fully effisien* tidak mungkin terjadi, hanya *economically effisien* (*weak-form; semi-strong form;* dan *strong-form*).
4. Tidak dapat menggambarkan psikologi pasar dan investor saat itu
5. Tidak fleksibel untuk menentukan periode waktu yang diinginkan

## 2.2. Analisis Teknikal

Kunci sukses dalam investasi adalah pengetahuan dan *action*. Awalnya, analisis teknikal diaplikasikan di *equity market* tetapi kemudian secara bertahap kepopulerannya dikembangkan di pasar komoditi, instrumen-instrumen hutang, mata.uang, dan pasar-pasar internasional lainnya (Pring, 2002). Tidak alasan mengapa seseorang tidak dapat

memperoleh keuntungan dipasar keuangan. Analisis teknikal amat berguna untuk memprediksi dan mengidentifikasi *emerging trends*

*“Not earnings, nor dividends, nor risk, nor gloom of high interest rates stay the chartist from their assigned task: studying the price movements of stocks.”* Kata-kata tersebut sering dilontarkan orang di Wall Street (Malkiel, 1990: 130). Para praktisi melihat bahwa dalam membeli saham yang terpenting adalah melihat kecenderungan dari “*crowds*” yang tercermin pada grafik-grafik (*charts*) seperti: *trend following indicators, oscillator indicators, dan miscellaneous indicators.*

Pendekatan teknikal untuk keputusan investasi merefleksikan ide bahwa harga bergerak dalam *trends* yang dicerminkan dengan perubahan perilaku investor dalam menaksirkan ekonomi, moneter, politik, dan psikologi. Seni pendekatan teknikal adalah *identify trend changes at an early stage and to maintain an investment posture until the weight of the evidence indicates that the trend has reversed* (Pring, 2002: 2). Dasar pemikirannya adalah manusia sebagai makluk pada dasarnya kurang lebih konstan dan trend bereaksi pada situasi yang kurang lebih sama dengan cara yang konstan. Dengan mempelajari titik balik pasar sebelumnya akan dimungkinkan untuk melihat beberapa karakteristik yang dapat membantu mengidentifikasi titik tertinggi dan titik terendah pasar.

Analisis teknikal berdasarkan atas asumsi bahwa orang akan selalu melakukan kesalahan yang sama seperti yang pernah dilakukan sebelumnya. Hubungan manusia amat komplek dan tidak pernah sama satu sama lainnya. Pasar yang merefleksikan keinginan orang tidak pernah identik dalam *performance*-nya tetapi kesamaan karakteristiknya dapat digunakan untuk menentukan *major juncture points*. Analisis teknikal membuat alat sebagai indikator dalam menangkap dan mengisolasi titik-titik yang mencerminkan *cyclical market juncture*.

Analisis teknikal dapat dibagai ke dalam 3 area pokok, yaitu: (1) *sentiment*, (2) *flow-of-funds*, dan (3) *market structure indicators*. Sentimen merupakan *expectational indicators* yang memonitor emosi para investor. Jadi indeks sentimen bergerak dari satu titik ekstrem *pada bear market bottom* ke *bull market top*. Asumsi indikator ini adalah kelompok investor yang berbeda konsisten dengan aksinya pada *major market turning points*. *Flow-of-funds indicators* menganalisis posisi finansial dari berbagai macam kelompok investasi untuk mengetahui potensinya dalam membeli dan menjual saham. Harga dimana transaksi tersebut terjadi harus sama antara pembeli dan penjual. Sehingga jumlah uang yang mengalir ke luar harus sama dengan uang yang mengalir masuk. Pendekatan *flow-of-funds* amat peduli dengan *before-the-fact balance* antarpenawaran dan permintaan atau disebut hubungan *ex ante*. *Market structure indicators* atau *character of the market indicators* memonitor *trend* dari berbagai indeks harga, *market breadth*, siklus, volume dan hal-hal lain dalam rangka mengevaluasi “kesehatan” *bull* dan *bear markets*. Biasanya, waktu, harga dan ukuran internal seperti *market breadth*, momentum, dan volume naik dan turun secara bersama-sama tetapi pada akhir gerakan pasar indikator-indikator ini akan menyimpang dari harganya. Analisis teknikal berdasarkan atas teori yang menyatakan bahwa harga merefleksikan psikologi masa (*the crowd*) dalam aksinya. Oleh karena itulah gerakan harga dimasa yang akan datang juga mendasarkan atas psikologi massa yang bergerak diantara rasa panik, ketakutan, dan rasa tidak percaya diri disatu sisi dengan rasa percaya diri, terlalu optimis, dan keserakahannya disisi lainnya.

Pergerakan harga dapat diklasifikasikan dalam: (1) gerakan pokok atau *primary/cyclical* yang merefleksikan sikap investor terhadap siklus bisnis dengan periode 1 sampai 3 tahun; (2) *intermediate* dengan periode 3 minggu sampai beberapa bulan;

dan (3) *short term movement* dengan periode 3 atau 4 minggu cenderung bersifat random.

### **2.2.1. Konsep Dalam *Technical Analysis***

1. *Market action discounts everything, “never what they (stocks) are worth but what people think they are worth”* (Drew, 1968: 18). Gerakan yang pokok dalam obligasi, saham, dan harga komoditas disebabkan oleh *trend* jangka panjang oleh emosi investasi yang dilakukan publik. Emosi ini mencerminkan tingkat antisipasi dan tingkat perkembangan aktivitas ekonomi dimasa datang dan sikap para investor terhadap aktivitas tersebut.
2. *Prices move in trends.* Pasar keuangan bergerak dalam trend yang disebabkan oleh adanya perubahan sikap dan ekspektasi investor terhadap siklus bisnis. Analisis teknikal mencoba untuk mengidentifikasi titik belok (*turning point*) dari *price trend* secara rata-rata yang diakibatkan oleh kekuatan dan kelemahan laten struktur pasar. Trend dari optimisme investor mempengaruhi pergerakan harga. Aspek emosi dapat dilihat dari empat (4) dimensi, yaitu *price, time, volume, danbreadth*. Perubahan harga merefleksikan tingkat perubahan sikap investor. Waktu mengukur panjangnya siklus psikologi investor. Makin lama seorang investor untuk bergerak dari elemen *bullish* ke *bearish*, makin besar pula perubahan harga tersebut menuju kesuatu arah. Volume merefleksikan intensitas perubahan sikap investor. *Breadth*, mengukur lamanya emosi investor. Analisis teknikal mengukur dimensi psikologi dalam berbagai cara. Kebanyakan indikator memonitor dua atau lebih aspek secara simultan. Tidak ada satu indikatorpun yang dapat mengekspektasikan sinyal dari

semua perubahan *trend*, maka amat perlu untuk menggunakan sejumlah indikator secara bersama-sama untuk membangun konsensus mengenai apa yang akan terjadi.

3. *History repeats itself.* Analisis teknikal mempercayai bahwa data historis mempengaruhi harga saham sekarang dan yang akan datang. Harga saham mempunyai pola yang selalu berulang-ulang sepanjang masa. Pola tersebut mengikuti pola *peak-and-trough* (puncak dan lembah) yang amat sederhana tetapi efektif mengidentifikasikan pergerakan saham.

### **2.3.. Penelitian Terdahulu**

Penulis sudah *browsing internet (googling)* dan penulis sampai saat membuat proposal ini, belum memperoleh laporan penelitian terdahulu yang terpublikasi dengan tujuan penelitian yang sama. Juga penulis belum mendapatkan laporan penelitian sebelumnya yang terpublikasi yang hasil penelitiannya relevan, sehingga bisa dijadikan bahan referensi, sebagai *trigger* kajian awal, atau sebagai pembanding (*benchmark analysis*) atas rencana (proposal) penelitian ini

### **2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis**

Dengan mengacu fakta (*problem symptom*) dimana investor lokal di bursa efek indonesia yang melakukan strategi ikut-ikutan beli jual investor asing, maka penulis ingin mengidentifikasi dengan melakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji interaksi yang merupakan bagian dari *Moderated Regression Analysis (MRA)* apakah transaksi yang dilakukan investor asing sebagai *dependent variable* yang diikuti oleh investor lokal sebagai *moderating variable* terbukti atau tidak secara

ilmiah berpengaruh terhadap nilai saham yang ditransaksikan baik oleh investor asing maupun investor lokal sebagai *independent variable*.

## 2.5. Hipotesis

Variabel moderasi (yaitu data transaksi investor lokal) adalah variabel yang menentukan apakah kehadirannya berpengaruh terhadap hubungan antara variabel bebas pertama (yaitu data transaksi investor asing) dan variable tergantung ( yaitu nilai saham dari saham yang dibeli oleh investor asing sekaligus investor lokal). Variabel moderasi merupakan variable yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk mengetahui apakah variable tersebut mengubah besarnya hubungan antara variable bebas dengan variable tergantung. Jadi variable mederasi bias memperkuat atau sebaliknya memperlemah hubungan antar variable. Dengan dilakukan uji interaksi melalui bantuan software SPSS dengan metode/cara moderated regression analysis (MRD) dimana nilai sig < nilai alpha untuk H0 diterima dan sebaliknya, maka dapat dirumuskan hipotesisnya yaitu :

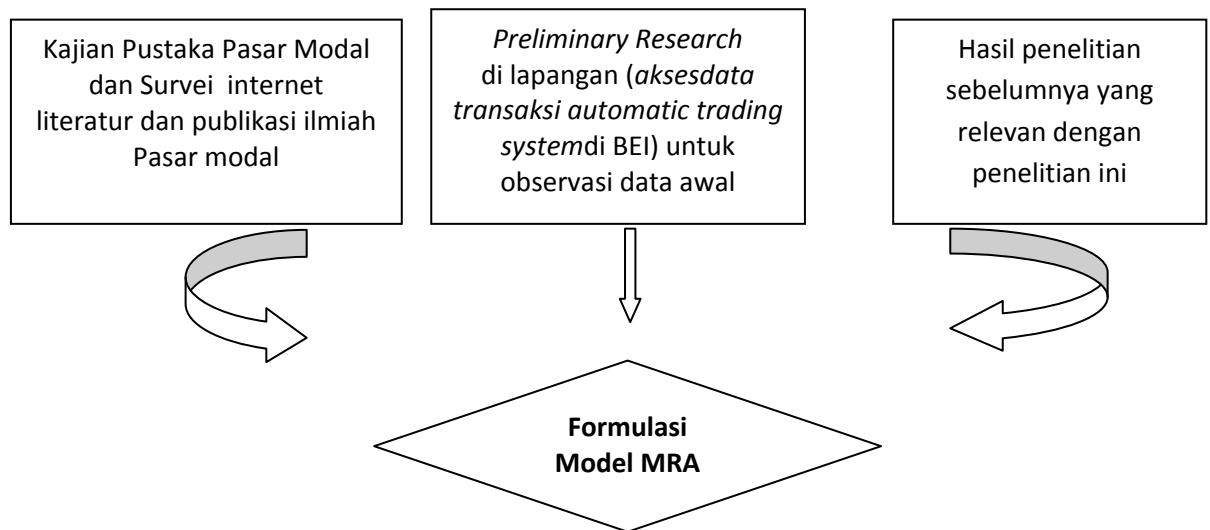
H0 = Pengaruh positif transaksi investor asing terhadap nilai saham yang dimoderasi oleh trnsaksi investor lokal.

H1 = Pengaruh negatif transaksi investor asing terhadap nilai saham yang dimoderasi oleh trnsaksi investor lokal.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Bagan Alir Penelitian



#### 3.2. Formulasi Model MRA

Uji interaksi yang secara statistic merupakan bagian dari ANOVA sering juga disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA). Formulanya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2$$

Keterangan:

Y = dependent variabel yaitu nilai saham N

X<sub>1</sub> = Independent variabel yaitu nilai transaksi investor asing atas saham N

X<sub>2</sub> = Moderating variabel yaitu nilai transaksi investor lokal atas saham N

X<sub>1</sub>X<sub>2</sub> = interaksi antara independent variabel dengan moderating variabel

### **3.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah suatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan. Definisi operasi variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi transaksi time series dari RTI yang dipilih secara purposive sampling yaitu emiten paling besar bid value nya pada saat penutupan sesi 2 bursa, yang terdiri dari bid value broker asing yang mewakili investor asing sebagai independent variabel , bid value broker lokal yang mewakili investor lokal sebagai moderating variabel, dan value emiten dari bid value baik broker asing maupun broker lokal sebagai dependent variabel .

### **3.4. Penentuan Sampel**

Untuk validitas tujuan penelitian tersebut, di *automatic trading system* BEI dilakukan pengambilan data secara time series yang dipilih 10 hari transaksi yang dipilih secara acak untuk satu emiten( *random sampling* ) , kemudian dari emiten tersebut tersebut, dengan teknik *Purposive random sampling*, dipilih satu broker asing dan satu broker lokal yang secara *purposive* paling tinggi *bid value* nya.

## **BABIV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Pengujian Moderated Regression Analysis**

Sebelum melakukan uji statistic MRA, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan *screening* terhadap data yang akan diolah. Data sampel RTI diolah menjadi seperti berikut :

	Bid Value Broker Asing	Bid Value Broker Lokal	Value of Stock Emiten
1	52.5 B	23.8B	152.4B
2	83.5B	49.2B	645.4B
3	117.7B	2.9B	383.1B
4	49,9B	28.9B	357.4B
5	38.2B	11.2B	160.6B
6	131.1B	18.4B	362.0B
7	34.8B	13.1B	324.7B
8	40.4B	14.0B	184.1B
9	44.3B	12.2B	297.8B
10	48.6B	9.2B	309.1B

## 4.2. Olah Statistik SPSS ver.21

Dari hasil olah data statistic dengan program SPSS ver 21, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Moderasi lokal, asing nilai saham	.	Enter

- a. Dependent Variable: saham
- b. All requested variables entered.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.898	2	10.299	14.887	.008 <sup>b</sup>
	Residual	92.973	6	.994		
	Total	123.871	8			

- a. Dependent Variable: saham
- b. Predictors: (Constant), moderasi lokal, asing, nilai saham

Dari hasil uji MRA diperoleh hasil nilai sig dari interaksi antara bid value broker asing dengan bid value broker lokal sebesar  $0.008 < 0.5$  berarti ada interaksi yang signifikan antara bid value broker asing dengan bid value broker lokal atas saham yang sama, dimana bid value broker lokal adalah variabel moderasi.

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.677 berarti 67,7% dapat dijelaskan nilai saham yang dibeli baik oleh broker asing maupun broker lokal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari hasil penelitian ini ternyata hipotesa nol diterima yang artinya dengan nilai sig dari interaksi antara transaksi investor asing dengan transaksi investor lokal atas saham yang sama sebesar  $0,008 < 0,5$  berarti ada interaksi yang signifikan antara transaksi investor asing dengan transaksi investor lokal sebagai model moderasinya. Nilai koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 0,677 berarti 67,7% naik atau turunnya nilai saham dapat dijelaskan karena adanya transaksi oleh investor asing dan investor lokal yang ikut ikutan beli atau jual sebagai moderasinya atas saham tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akermann, C.A., and Keller, W.E., 1977. Relative Strength Does Persist. *The Journal of Portfolio Management*, Fall, 38-45.
- Biang Liang, 1996. The “Dartboard” Column: The Pros, the Darts, and the Market. Working Paper. Case Western Research University, Cleveland-Ohio.October.
- Bohan, J., 1981. Relative Strength: Further Positive Evidence. *The Journal of Portfolio Management*, Fall, 36-39
- Bruner, R.F., 2003. *Case Studies in Finance*.Fourth Edition. McGraw-Hill
- Brush, J.S., 1986. Eight Relative Strength Models Compared. *The Journal of Portfolio Management*, Fall, 21-28.
- Chordia, T., and Shivakumar, A., and Anshuman, V.R., 2000. Trading Activity and Expected Stock Returns. Working Paper, Emory University.
- Conrad, J., and Kaul, G., 1998. Long-term Overreaction or biases in Computed Returns.*The Journal of Finance* 48, 39-63.
- Cottle, S., Murray, R.F., and Block, F.E., 1988. *Security Analysis*. 5<sup>th</sup> eds, McGraw-Hill.
- Dalton, J.M., 1993. *How the Stock Market Works*. 2<sup>nd</sup>eds, The New York Institute of Finance.
- Diliddo, B., 1998. *Stocks Strategies & Common Sense*. 4<sup>th</sup> eds. HSC Publisher.
- Drew, G., 1968. *New Methods for Profit in the Stock Market*, Metcalfe Press, Boston.
- Farid Harianto, and Siswanto Sudomo, 1998. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Penerbit PT Bursa Efek Jakarta.
- Grundy, B.D., and Martin, J.S., 2001. Understanding the Nature of the Risks and the Source of the Rewards to Momentum Investing. *The Review of Financial Studies* 14, 29-78.
- Hendricks, D.J., Patei, J., and Zeckhauser, R., 1993. Hot Hands in Mutual Funds: Short-run Persistence of Relative Performance, 1974-1988. *Journal of Finance* 48, March, 93-130.

- Hong, H., Lim, T., and Stein, J.C., 2000. Bad News Travels Slowly: Size, Analyst Coverage, and the Profitability of Momentum Strategies. *The Journal of Finance* 55, 265-296.
- Hubert, M., 1991. *It's Not Too Late*. Forbes 148 (4), 143
- Jegadeesh, N., and Titman, S., 1993. Return to Buying Wieners and Selling Losers: Implications for Stock Market Efficiency. *Journal of Finance* 46, March., 65-91.
- Krass.P., 1999. *The Book of Investing Wisdom: Classic Writings by Great Stock-Pickers and Legends of Wall Street*. Wiley & Son.
- Laderman, J.M., 1991. *Riding Stocks that Have the Big Mo*. Business Week, May 6, 118.
- Lesmond D.A., Schill, M.J., and Zhou, C., 2001. The Illusory Nature of Momentum Profits. Working Paper.NBER 4243.
- Levy, R.A., 1967. Relative Strength as a Criterion for Investment Selection. *Journal of Finance*. Winter, 595-611
- Levy, R.A., and Kripotos, S.L., 1969. Earning Growth, P/E's and Relative Price Strength. *Financial Analysts Journal*, November-December, 60-67.
- Malkiel, B.G, 1990. *A Random Walk Down Wall Street*. New York, WW Norton & Company.
- Meissner, G., 2001. The RSI Revisited. *Quality Trading Techniques*, August, 34-36.
- Pring, M.J., 2002. *Technical Analysis Explained*. 4<sup>th</sup>eds, McGraw-Hill.
- Shimo, M.D., 1999. *Stock Market Rules: 70 of the Most Widely Held Investment Axioms Explained, Examined and Exposed*. Wiley & Son.

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 01 Nov 2010

Active Broker 115 Total Value 5.1 T Total Volume 4.5 B Total Freq 109061 Market Capitalization 3105.1 T Currency US\$ 1 = Rp. 3002

Go Quote Index St.Deal Broker Stock Mkt.Watch Order Company Tech.Cht News Portfolio RTI+ Help

**Most Active ( Value )** **All Instrument**

No.	Code	Stock Name	ST	Prev	Bvol	Bid	Offer	Ovol	Last	Lvol	+/-	(%)	Freq	Volume	Value
1	TLKM	Telekomunikasi Indon	9100	920	8600	8650	3447	8650	1	450	4.95	8781	237373	1.0 T	
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesi	AE	11400	1802	11950	12100	224	12100	52	700	6.14	1507	41766	248.3 B
3	PGAS	Perusahaan Gas Negar	4050	4015	4125	4150	15543	4150	1	100	2.47	1949	102904	210.5 B	
4	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	AR	620	22824	640	650	21322	640	125	20	3.23	2218	496505	157.6 B
5	ASII	Astra Internasional	RD	57000	31	57200	57300	1	57450	1	450	0.79	1426	5308	152.4 B
6	TBIG	Tower Bersama Infra		2550	361	2950	2975	1652	2975	1	425	16.67	2953	101786	141.5 B
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk		2675	2547	2750	2775	1991	2775	9	100	3.74	1486	84702	116.5 B
8	BUMI	Bumi Resources Tbk		2225	12523	2225	2250	8663	2250	1	25	1.12	989	93168	104.6 B
9	BMRI	Bank Mandiri (Perser)		7000	1028	7050	7100	4643	7100	1	100	1.43	1046	28189	99.5 B
10	JSMR	Jesa Marga (Persero)		3750	2381	3575	3600	7231	3600	1	150	4.00	1816	46927	84.3 B
11	ADRO	Adaro Energy Tb	Gajah Tunggal Tbk	00	3421	2100	2125	8807	2125	1	25	1.19	706	69496	73.6 B
12	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		2325	704	2425	2450	2915	2425	10	100	4.30	1475	61989	73.4 B
13	BLTA	Berlian Laju Tanker		385	3859	365	370	15754	370	1	15	3.90	2345	393383	72.3 B
14	TINS	Timah (Persero) Tbk		2850	2365	2850	2875	7342	2850	5	0	0.00	1350	45931	65.5 B
15	TRAM	Trade Maritime Tbk	SW	600	1424	610	620	7481	610	5	10	1.67	498	210399	63.9 B
16	MEDC	Medco Energi Interna		4075	703	3975	4000	2059	4000	1	75	1.84	620	30395	61.6 B
17	ASRI	Alam Sutera Realty T		265	48299	280	285	49982	285	5	20	7.55	2338	434220	60.1 B
18*	ANTM	Aneka Tambang (Perse)		2550	8171	2525	2550	2161	2550	1	0	0.00	1256	44416	56.7 B
19	GGRM	Gudang Garam Tbk		47200	17	48200	48250	5	48200	3	500	1.05	659	2336	56.1 B
20	INTP	Indocement Tunggal P		18300	9	18150	18200	81	18200	11	100	0.55	628	6008	54.2 B

353.1 M 444.0 M 4.4 M 108,615 4.0 B 4.4 T

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 01 Nov 2010

LQ45 674.980 +1.564 ( 0.23%) JII 535.493 -4.798 (-0.89%) MBX 1051.933 +3.031 ( 0.29%) DBX 494.324 +0.519 ( 0.11%)

Go Quote Index St.Deal Broker Stock Mkt.Watch Order Company Tech.Cht News Portfolio RTI+ Help

**Stock Trans Analysis - Highest Buy Value** ASII ( Astra International Tbk ) RG Market All

No.	Code	Name	B.Freq	B.Volume	B.Value	Average	S.Freq	S.Volume	S.Value	Average
1	BW	BNP PARIBAS SECURITIES INDONES	389	1829	52.5 B	57384.45	28	50	1.4 B	57343.00
2	DX	BAHANA SECURITIES	182	826	23.8 B	57581.42	0	0	0	0.00
3	CS	CREDIT SUISSE SECURITIES IND	188	469	13.5 B	57385.61	50	94	2.7 B	57310.64
4	AK	UBS SECURITIES INDONESIA	123	427	12.2 B	57366.39	0	0	0	0.00
5	YU	CIMB Securities Indonesia	101	356	10.2 B	57366.43	7	30	861.7 M	57448.33
6	ZP	KIM ENG SECURITIES	55	250	7.2 B	57366.80	22	116	3.3 B	57582.33
7	BK	J.P. MORGAN SECURITIES INDONES	60	177	5.1 B	57475.42	0	0	0	0.00
8	DB	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	42	147	4.2 B	57449.32	4	8	229.6 M	57393.75
9	BD	INDOMITRA SECURITIES	10	100	2.9 B	57425.00	18	100	2.9 B	57370.00
10	AG	DONGSUH SECURITIES	16	81	2.3 B	57496.30	6	81	2.3 B	57404.94
11	KK	PHILLIP SECURITIES INDONESIA	29	70	2.0 B	57450.00	33	54	1.6 B	57460.18
12	YP	eTRADING SECURITIES	37	67	1.9 B	57383.58	67	115	3.3 B	57465.65
13	BJ	ANDALAN ARTHA ADVISING SEK.	11	67	1.9 B	57302.98	1	7	202.3 M	57800.00
14	OD	DANAREKSA SEKURITAS	31	62	1.8 B	57334.68	32	69	2.0 B	57439.13
15	PD	INDO PREMIER SECURITIES	26	36	1.0 B	57387.50	91	193	5.5 B	57403.63
16	LS	RELIANCE SECURITIES	17	30	863.2 M	57546.67	13	36	1.0 B	57338.89
17	KI	CIPTADANA SECURITIES	7	30	860.5 M	57366.67	11	48	1.4 B	57538.54
18	DS	DINAR SECURITIES	3	30	859.5 M	57300.00	0	0	0	0.00
19	HG	RBS ASIA SECURITIES INDONESIA	2	30	859.5 M	57300.00	20	60	1.7 B	57481.67
20	NI	BNI SECURITIES	16	29	831.8 M	57365.52	52	195	5.6 B	57455.13

1426 5308 152.4 B 57419.26 1426 5308 152.4 B 57419.26

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711(Customer Service), Historical Data on 01 Dec 2010

Stic Uchg 68	Active Broker 114	Total Value 8.5 T	Total Volume 8.5 B	Total Freq 158753	Market Capitalization 3152.1 T	C US\$ 1									
<a href="#">Go</a> <a href="#">Quote</a> <a href="#">Index</a> <a href="#">St.Deal</a> <a href="#">Broker</a> <a href="#">Stock</a> <a href="#">Mkt.Watch</a> <a href="#">Order</a> <a href="#">Company</a> <a href="#">Tech.Cht</a> <a href="#">News</a> <a href="#">Portfolio</a> <a href="#">RTI+</a> <a href="#">Help</a>															
<b>Most Active ( Value )</b>															
<b>All Instrument</b>															
No.	Code	Stock Name	ST	Prev	Bvol	Bid	Offer	Oval	Last	Lvol	+/-	(%)	Freq	Volume	Value
1	BUMI	Bumi Resources Tbk	2650	7549	2825	2850	7465	2850	1	200	7.55	4223	460881	645.4 B	
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	AD	10500	536	10800	10850	3	10850	1	350	3.33	2194	60597	328.2 B
3	BMRI	Bank Mandiri (Perser)	6400	1905	6650	6700	470	6700	1	300	4.69	1695	90427	298.5 B	
4	BORN	Borneo Lumbung Energ	1170	2536	1290	1300	24775	1300	1	130	1.11	3155	457891	285.3 B	
5	ASII	Astra Internasional	51900	2	52500	52650	17	52450	31	550	1.06	1574	8603	225.9 B	
6	ITMG	Indo Tambangraya Meg	49050	20	46850	45900	113	46900	1	2150	4.38	2486	8439	197.8 B	
7	ENRG	Energi Mega Persada	SW	123	115338	138	139	9269	139	1	16	13.01	6277	2631422	174.7 B
8	BBNI	Bank Negara Indonesia	AR	4050	385	4375	4400	2716	4400	1	350	8.64	1755	75506	160.8 B
9	TLKM	Telekomunikasi Indon	AE	7950	3230	8100	8150	1568	8150	1	200	2.52	1136	36909	148.6 B
10	DOID	Delta Dunia Makmur T	1260	3250	1340	1350	12499	1350	2	90	7.14	2233	214812	142.3 B	
11	BBCA	Bank Central Asia Tb	PD	6050	870	6400	6450	148	6400	25	350	5.79	1888	41022	132.0 B
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk	3500	1	3425	3500	1324	3500	129	0	0.00	1554	75841	131.3 B	
13	PGAS	Perusahaan Gas Negar	4300	193	4500	4525	5237	4500	1	200	4.65	1658	56738	126.1 B	
14	INDF	Indofood Sukses Makm	4575	199	4775	4800	3524	4800	1	225	4.92	2321	52791	124.2 B	
15	INDY	Indika Energy Tbk	3900	1328	4075	4100	1713	4100	1	200	5.13	1336	55811	111.9 B	
16	INTP	Indocement Tunggal P	16600	2	16650	16700	104	16700	1	100	0.60	1263	13549	111.1 B	
17	BNBR	Bakrie & Brothers Tb	AE	69	29547	73	74	127145	74	1	5	7.25	4156	2603519	94.5 B
18	SMGR	Semen Gresik (Perser)	9200	1788	9200	9250	200	9200	1	0	0.00	859	18594	86.1 B	
19	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	AR	680	4616	690	700	19300	690	37	10	1.47	1163	248411	85.5 B
20	GGRM	Gudang Garam Tbk	40700	45	41800	42000	12	42000	1	1300	3.19	906	3538	73.4 B	

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711(Customer Service), Historical Data on 01 Dec 2010

Y 3002	JSX	3619.094 +87.883 ( 2.49%)	LQ45	656.714 +18.638 ( 2.92%)	JII	518.084 +9.302 ( 1.83%)	MBX	1035.741 +23.954 ( 2.37%)		
<a href="#">Go</a> <a href="#">Quote</a> <a href="#">Index</a> <a href="#">St.Deal</a> <a href="#">Broker</a> <a href="#">Stock</a> <a href="#">Mkt.Watch</a> <a href="#">Order</a> <a href="#">Company</a> <a href="#">Tech.Cht</a> <a href="#">News</a> <a href="#">Portfolio</a> <a href="#">RTI+</a> <a href="#">Help</a>										
<b>Stock Trans Analysis - Highest Buy Value</b>										
<b>BUMI ( Bumi Resources Tbk )</b>										
No.	Code	Name	B.Freq	B.Volume	B.Value	Average	S.Freq	S.Volume	S.Value	Average
1	KZ	CLSA INDONESIA	209	60000	83.5 B	2784.11	40	7516	10.3 B	2753.43
2	CS	CREDIT SUISSE SECURITIES IND	392	48340	67.4 B	2790.33	277	28735	40.2 B	2799.99
3	LK	RECAPITAL SECURITIES	222	35036	49.2 B	2807.19	178	35200	49.7 B	2825.14
4	YJ	LAUTANDHANA SECURINDO	189	28656	40.2 B	2803.31	99	15435	21.6 B	2793.82
5	KS	KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk	147	26830	37.8 B	2820.70	77	17172	24.2 B	2818.84
6	OD	DANAREKSA SEKURITAS	109	20249	28.3 B	2799.84	98	1455	2.0 B	2813.81
7	MI	VICTORIA SEKURITAS	98	16015	22.7 B	2840.63	11	446	634.7 M	2846.19
8	LS	RELIANCE SECURITIES	239	14119	19.8 B	2816.80	98	9388	13.1 B	2797.37
9	YU	CIMB Securities Indonesia	179	13786	19.4 B	2815.32	67	7753	10.9 B	2806.98
10	FZ	WATERFRONT SECURITIES IND	149	13428	18.9 B	2821.15	64	18102	25.5 B	2814.35
11	HD	HD Capital Tbk	79	12395	17.3 B	2787.90	1	50	70.0 M	2800.00
12	DB	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	86	12058	16.7 B	2774.82	13	6928	9.5 B	2735.51
13	ZP	KIM ENG SECURITIES	82	11816	16.6 B	2813.05	116	10737	15.0 B	2788.20
14	DR	OSK NUSADANA SECURITIES	137	10206	14.3 B	2810.12	148	19027	26.5 B	2784.75
15	PQ	PILARMAS INVESTINDO	72	10133	14.1 B	2783.96	172	24983	34.8 B	2788.96
16	FS	AmCapital Indonesia	139	9891	13.8 B	2784.48	69	12964	18.2 B	2804.04
17	KI	CIPTADANA SECURITIES	104	9470	13.3 B	2808.55	69	12772	18.0 B	2813.24
18	IF	SAMUEL SEKURITAS INDONESIA	46	8812	12.4 B	2816.37	1	51	72.0 M	2825.00
19	CC	MANDIRI SEKURITAS	54	8900	12.4 B	2786.97	43	3982	5.6 B	2802.97
20	LG	TRIMEGAH SECURITIES Tbk	101	8591	12.0 B	2800.66	92	13438	18.8 B	2805.46

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 08 Nov 2010

**MBX** 1067.151 +12.294 (1.17%)    **DBX** 503.315 +7.581 (1.53%)    Daily Market Statistic Up 130 Down 67 Uchg 87    Active Broker 115

Go    Quote    Index    St.Deal    Broker    Stock    Mkt.Watch    Order    Company    Tech.Cht    News    Portfolio    RTI+    Help

**Most Active ( Value )**

**All Instrument**

No.	Code	Stock Name	ST	Prev	Bvol	Bid	Offer	Ovpl	Last	Lvol	+/-	(%)	Freq	Volume	Value
1	TLKM	Telekomunikasi Adaro Energy Tbk.	PD	7850	885	8100	8150	8085	8150	1	300	3.82	4627	147243	590.9 B
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	PD	2275	15301	2350	2375	2728	2350	1	75	3.30	2671	326439	383.1 B
3	TINS	Timah (Persero) Tbk	PD	3000	9778	3100	3125	12600	3125	1	125	4.17	3832	181463	279.6 B
4	BUMI	Bumi Resources Tbk	PD	2275	11079	2325	2350	36955	2350	1	75	3.30	2203	178373	206.1 B
5	ASII	Astra International	PD	56700	1	57350	57400	7	57400	3	700	1.23	1459	6667	189.9 B
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk	PD	2950	731	3075	3100	4686	3100	10	150	5.08	1664	121764	186.7 B
7*	ANTM	Aneka Tambang (Perser	PD	2600	13430	2700	2725	9852	2725	38	125	4.81	3020	138265	184.5 B
8	PGAS	Perusahaan Gas Negar	PD	4375	1160	4400	4425	8767	4425	1	50	1.14	1188	81265	179.0 B
9	SMGR	Semen Gresik (Perser	PD	9300	509	9150	9200	608	9200	1	100	1.08	1731	33628	153.7 B
10	ITMG	Indo Tambangraya Meg	PD	50500	2	50950	51000	41	51000	3	500	0.99	791	5657	142.1 B
11	HRUM	Harum Energy Tbk.	PD	6650	487	6950	7000	3692	7000	1	350	5.26	842	34707	119.5 B
12	INTP	Indocement Tunggal P	PD	17200	458	17150	17200	392	17200	1	0	0.00	1647	13017	111.3 B
13	BBNI	Bank Negara Indonesia	AR	3950	6473	3825	3850	5547	3850	44	100	2.53	946	56453	108.6 B
14	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	AR	2300	3710	2425	2450	4685	2450	33	150	6.52	1721	79591	95.1 B
15	BBRI	Bank Rakyat Indonesi	AE	12100	1125	12050	12150	141	12050	19	50	0.41	455	15438	93.2 B
16	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	AR	670	651	680	690	15848	690	2614	20	2.99	1494	265927	90.6 B
17	NIKL	Peliat Timah Nusantara	AR	455	40752	490	495	11308	495	5	40	8.79	4743	368343	87.3 B
18	INDF	Indofood Sukses Makm	AR	5100	12	5150	5200	7403	5200	5	100	1.96	1359	31072	79.7 B
19	INTA	Intraco Penta Tbk	AR	2400	2827	2375	2400	623	2400	5	0	0.00	2171	65584	78.0 B
20	ICBP	Indofood CBP Sukses	AR	5200	1289	5350	5400	5068	5400	1	200	3.85	711	29227	78.0 B

592.0 M    493.4 M    6.5 M    109,501    4.3 B    5.2 T

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 08 Nov 2010

**Q45** 602.800 +7.756 (1.15%)    **JII** 538.228 +9.966 (1.89%)    **MBX** 1067.151 +12.294 (1.17%)    **DBX** 503.315 +7.581 (1.53%)    Daily M Up 130

Go    Quote    Index    St.Deal    Broker    Stock    Mkt.Watch    Order    Company    Tech.Cht    News    Portfolio    RTI+    Help

**Stock Trans Analysis - Highest Buy Value**

**ADRO ( Adaro Energy Tbk. ) RG Market**

All

No.	Code	Name	B.Freq	B.Volume	B.Value	Average	S.Freq	S.Volume	S.Value	Average
1	YU	CIMB Securities Indonesia	713	100308	117.7 B	2347.10	153	32562	38.4 B	2360.44
2	KZ	CLSA INDONESIA	827	92570	108.3 B	2340.51	0	0	0	0.00
3	CS	CREDIT SUISSE SECURITIES IND	364	78198	91.8 B	2346.08	0	0	0	0.00
4	ZP	KIM ENG SECURITIES	137	12765	15.0 B	2356.96	128	54105	63.2 B	2337.85
5	BW	BNP PARIBAS SECURITIES INDONES	73	11087	13.1 B	2366.26	14	3200	3.7 B	2337.50
6	DR	OSK NUSADANA SECURITIES	112	7966	9.4 B	2363.44	31	4957	5.8 B	2343.37
7	LS	RELIANCE SECURITIES	47	6407	7.5 B	2352.48	94	4812	5.6 B	2328.40
8	TA	CITI PACIFIC SECURITIES	13	2520	2.9 B	2335.32	1	10	11.8 M	2350.00
9	DX	BAHANA SECURITIES	25	1701	2.0 B	2360.30	16	859	1.0 B	2329.74
10	BD	INDOMITRA SECURITIES	5	1450	1.7 B	2330.17	16	2445	2.9 B	2358.18
11	RX	MACQUARIE CAPITAL SEC. IND.	60	1366	1.6 B	2389.09	70	35622	42.4 B	2383.11
12	OD	DANAREKSA SEKURITAS	20	1116	1.3 B	2341.47	142	9028	10.5 B	2335.55
13	EL	EVERGREEN CAPITAL	2	1000	1.2 B	2375.00	15	7875	9.3 B	2367.57
14	YP	eTRADING SECURITIES	64	903	1.1 B	2341.53	282	5419	6.3 B	2330.61
15	KK	PHILLIP SECURITIES INDONESIA	18	827	974.7 M	2357.26	103	5304	6.3 B	2364.39
16	CP	VALBURY ASIA SECURITIES	13	780	925.8 M	2373.72	102	6135	7.3 B	2367.67
17	AI	UOB KAY HIAN SECURITIES	7	750	889.1 M	2371.00	25	3441	4.0 B	2325.58
18	HP	HENAN PUTIHRAI	4	535	635.7 M	2376.40	17	10732	12.6 B	2351.24
19	PD	INDO PREMIER SECURITIES	45	389	456.9 M	2349.16	201	3494	4.1 B	2362.44
20	PO	PILARMAS INVESTINDO	3	350	410.6 M	2346.43	5	455	537.8 M	2363.74

2671    326439    383.1 B    2347.10    2671    326439    383.1 B    2347.10

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 08 Dec 2010

Daily Market Statistic      Active Broker      Total Value      Total Volume      Total Fre

543.623 +6.136 ( 1.14%) Up 108 Down 109 Uchg 76 113 7.9 T 5.8 B 11921

Go    Quote    Index    St.Deal    Broker    Stock    Mkt.Watch    Order    Company    Tech.Cht    News    Portfolio    RTI+    Help

### Most Active ( Value )      All Instrument

No.	Code	Stock Name	ST	Prev	Bvol	Bid	Offer	Ovpl	Last	Lvol	+/-	(%)	Freq	Volume	Value
1	BUMI	Bumi Resources Tbk	3075	2417	3100	3125	45571	3125	1	50	1.63	3929	302396	470.2 B	
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	PD	2475	7209	2600	2625	34024	2625	1	150	6.06	2345	354218	454.0 B
3	ASII	Astra International		52900	3	54450	54550	140	54550	1	1650	3.12	3533	15740	421.3 B
4	TLKM	Telekomunikasi Indon	AD	8050	7436	7950	8000	2342	8000	1	50	0.62	2943	95917	384.7 B
5	BBNI	Bank Negara Indonesia	RR	4300	1606	4075	4100	2868	4075	1	225	5.23	3366	175954	357.4 B
6	ITMG	Indo Tambangraya Meg		48500	16	51450	51500	158	51500	1	3800	6.19	2028	7645	193.4 B
7	BORN	Borneo Lumbung Energ		1340	3594	1350	1360	12232	1350	42	10	0.75	1919	283488	192.1 B
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	AD	11500	744	11450	11500	5115	11500	1	0	0.00	1021	30119	173.4 B
9	HRUM	Harum Energy Tbk.		7350	275	7600	7650	5038	7650	1	300	4.08	1052	39973	152.6 B
10	BMRI	Bank Mandiri (Perser	AD	6800	1062	6750	6800	1089	6750	2	50	0.74	1325	44746	152.5 B
11	ICBP	Indofood CBP Sukses		4875	2510	4725	4750	480	4750	15	125	2.56	2242	60341	143.5 B
12	BBCA	Bank Central Asia Tb	PD	6550	973	6650	6700	2171	6700	1	150	2.29	2668	38097	129.6 B
13	SMGR	Semen Gresik (Perser		9550	886	9700	9800	95	9700	58	150	1.57	1212	26228	128.6 B
14	INDF	Indofood Sukses Makm		4825	3860	4700	4725	209	4725	1	100	2.07	2100	48044	113.8 B
15	PGAS	Perusahaan Gas Negar		4425	1284	4475	4525	1323	4525	129	100	2.26	1119	43571	98.2 B
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk		3725	1399	3675	3700	18	3700	10	25	0.67	1225	47926	88.9 B
17	BHIT	Bhakti Investama Tbk		137	8164	147	148	13291	148	85	11	8.03	4456	1149436	84.0 B
18	INTP	Indocement Tunggal P		16600	13	16950	17000	633	17000	14	400	2.41	1209	9353	79.3 B
19	INDY	Indika Energy Tbk		4625	31	4575	4600	1172	4600	1	25	0.54	882	34653	78.6 B
20	DOID	Delta Dunia Makmur T		1400	1082	1370	1380	6271	1380	1	20	1.43	1215	111561	76.7 B

643.5 M      711.5 M      5.6 M      118,439      4.5 B      5.8 T

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 08 Dec 2010

Market Capitalization      Currency      JSX      LQ45      JII

3278.3 T US\$ 1 = Rp. 9002 3769.993 +47.646 ( 1.28%) 682.680 +6.319 ( 0.93%)

Go    Quote    Index    St.Deal    Broker    Stock    Mkt.Watch    Order    Company    Tech.Cht    News    Portfolio    RTI+    Help

### Stock Trans Analysis - Highest Buy Value      BBNI ( Bank Negara Indonesia Tbk ) RG Market All

No.	Code	Name	B.Freq	B.Volume	B.Value	Average	S.Freq	S.Volume	S.Value	Average
1	AK	UBS SECURITIES INDONESIA	182	24510	49.9 B	4069.61	72	4660	9.5 B	4078.22
2	DB	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	181	23213	47.2 B	4066.31	19	1455	2.9 B	4027.39
3	CS	CREDIT SUISSE SECURITIES IND	439	15417	31.5 B	4087.45	362	20455	41.6 B	4069.31
4	FS	AmCapital Indonesia	137	14692	29.7 B	4047.61	10	193	389.8 M	4039.38
5	PD	INDO PREMIER SECURITIES	335	14185	28.9 B	4069.85	125	1019	2.1 B	4059.59
6	ZP	KIM ENG SECURITIES	112	9938	20.4 B	4100.98	141	11598	23.9 B	4118.73
7	YU	CIMB Securities Indonesia	142	9491	19.2 B	4052.21	191	20198	40.9 B	4051.67
8	SQ	DINAMIKA USAHAJAYA	45	8910	17.9 B	4011.08	0	0	0	0.00
9	ML	MERRILL LYNCH INDONESIA	79	6681	13.6 B	4076.79	110	1750	3.6 B	4090.36
10	KK	PHILLIP SECURITIES INDONESIA	140	5729	11.6 B	4044.60	65	1921	3.9 B	4064.59
11	YP	eTRADING SECURITIES	427	5591	11.4 B	4060.87	232	3875	7.9 B	4063.12
12	GA	BLOOM NUSANTARA CAPITAL	27	2700	5.5 B	4042.59	3	1700	3.5 B	4075.00
13	DX	BAHANA SECURITIES	75	2653	5.4 B	4085.53	571	40073	81.5 B	4065.26
14	DR	OSK NUSADANA SECURITIES	35	2338	4.8 B	4069.74	15	1250	2.6 B	4095.22
15	CC	MANDIRI SEKURITAS	55	2251	4.5 B	4039.45	41	1598	3.3 B	4077.25
16	LG	TRIMEGAH SECURITIES Tbk	34	2084	4.2 B	4050.90	28	1132	2.3 B	4037.70
17	CD	MEGA CAPITAL INDONESIA	17	2070	4.2 B	4028.12	13	1355	2.8 B	4077.95
18	LS	RELIANCE SECURITIES	32	1472	3.0 B	4080.96	10	537	1.1 B	4051.72
19	KI	CIPTADANA SECURITIES	14	1426	2.9 B	4047.42	13	501	1.0 B	4091.77
20	SS	SUPRA SECURINVEST	14	1361	2.7 B	4015.28	2	65	133.3 M	4100.00

3366 175954 357.4 B 4062.27 3366 175954 357.4 B 4062.27

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 13 Dec 2010

Market Capitalization: 3094.5 T | Currency: US\$ 1 = Rp. 9002 | JSX: 3692.232 (-55.482 (-1.48%)) | LQ45: 662.161 (-9.348 (-1.39%)) | JII: 528.225 (-5.216 (-0.98%))

Go | Quote | Index | St.Deal | Broker | Stock | Mkt.Watch | Order | Company | Tech.Cht | News | Portfolio | RTI+ | Help

### Most Active ( Value )

### All Instrument

No.	Code	Stock Name	ST	Prev	Bvol	Bid	Offer	Ovpl	Last	Lvol	+/-	(%)	Freq	Volume	Value
1	TLKM	Telekomunikasi Indon	AD	7850	12755	7750	7800	1644	7800	1	50	0.64	2779	76858	300.2 B
2	BBNI	Bank Negara Indonesia	TR	3975	613	3975	4000	7314	4000	1	25	0.63	1863	137064	271.9 B
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	AD	11000	1891	10800	10900	905	10850	1	150	1.36	1716	29694	160.6 B
4	ASII	Astra International		53900	1	53200	53300	7	53000	4	900	1.67	1341	6028	160.3 B
5	MLPL	Multipolar Tbk	TW	350	13401	360	365	17308	365	75	15	4.29	5420	833567	145.6 B
6	BMRI	Bank Mandiri (Perser)	AD	6700	8083	6450	6500	6751	6500	1	200	2.99	1678	42977	140.6 B
7	INTP	Indocement Tunggal P		15950	57	15950	16000	10	15950	1	0	0.00	1615	12838	103.0 B
8	HRUM	Harum Energy Tbk.		7600	432	7900	7950	206	7950	34	350	4.61	763	24295	95.6 B
9	BBCA	Bank Central Asia Tb		6550	314	6350	6400	2644	6400	38	150	2.29	1945	27705	88.6 B
10	BUMI	Bumi Resources Tbk		2975	2142	2975	3000	21237	3000	1	25	0.84	1612	58190	86.5 B
11	CMNP	Citra Marga Nusapal		1430	507	1470	1480	1970	1480	1	50	3.50	2337	99779	73.7 B
12	ICBP	Indofood CBP Sukses		4750	1290	4650	4675	362	4650	1	100	2.11	1169	30146	70.9 B
13	BHIT	Bhakti Investama Tbk		177	1609	172	173	5019	173	1	4	2.26	2894	792604	70.1 B
14	GGRM	Gudang Garam Tbk		44000	4	41800	41900	2	41850	1	2150	4.89	1225	3139	65.8 B
15	ITMG	Indo Tambangraya Meg		52350	3	51450	51500	205	51450	1	900	1.72	832	2532	65.2 B
16	PGAS	Perusahaan Gas Negar	AD	4475	4127	4375	4400	2497	4400	20	75	1.68	939	27018	59.4 B
17	INDF	Indofood Sukses Makm		4750	1258	4725	4750	1092	4750	1	0	0.00	1150	24756	58.5 B
18	ADRO	Adaro Energy Tbk.		2600	1319	2575	2600	8560	2575	1	25	0.96	901	44719	57.9 B
19	BMTR	Global Mediacom Tbk	PD	600	398	620	630	7121	630	2	30	5.00	1496	181091	56.8 B
20	BSIM-W	BSIM-W 20151211		1	28657	200	205	3640	205	1	20	400.00	9358	766276	55.4 B

653.3 M | 615.6 M | 4.6 M | 137,103 | 4.7 B | 3.7 T

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 13 Dec 2010

Active Broker: 114 | Total Value: 4.6 T | Total Volume: 5.7 B | Total Freq: 138019 | Market Capitalization: 3231.9 T | Currency: US\$ 1 = Rp. 90

Go | Quote | Index | St.Deal | Broker | Stock | Mkt.Watch | Order | Company | Tech.Cht | News | Portfolio | RTI+ | Help

### Stock Trans Analysis - Highest Buy Value

### BBRI ( Bank Rakyat Indonesia Tbk ) RG Market All

No.	Code	Name	B.Freq	B.Volume	B.Value	Average	S.Freq	S.Volume	S.Value	Average
1	ZP	KIM ENG SECURITIES	179	7031	38.2 B	10852.71	46	2095	11.4 B	10869.57
2	AK	UBS SECURITIES INDONESIA	182	6437	34.8 B	10823.63	0	0	0	0.00
3	ML	MERRILL LYNCH INDONESIA	191	2687	14.5 B	10810.46	231	4687	25.3 B	10812.36
4	DX	BAHANA SECURITIES	111	2072	11.2 B	10825.12	52	793	4.3 B	10764.82
5	KI	CIPTADANA SECURITIES	95	1520	8.2 B	10760.22	2	4	21.5 M	10750.00
6	KK	PHILLIP SECURITIES INDONESIA	61	1112	6.0 B	10769.20	20	852	4.6 B	10826.64
7	YU	CIMB Securities Indonesia	44	846	4.6 B	10802.66	10	106	572.3 M	10797.64
8	AI	UOB KAY HIAN SECURITIES	26	747	4.0 B	10783.00	46	140	756.0 M	10800.00
9	OD	DANAREKSA SEKURITAS	86	725	3.9 B	10806.00	16	71	301.3 M	10741.55
10	DR	OSK NUSADANA SECURITIES	39	603	3.2 B	10773.47	7	405	2.2 B	10801.23
11	YP	eTRADING SECURITIES	119	598	3.2 B	10795.07	44	146	793.1 M	10865.07
12	CC	MANDIRI SEKURITAS	37	558	3.0 B	10773.21	86	1591	8.6 B	10798.71
13	LG	TRIMEGAH SECURITIES Tbk	31	512	2.8 B	10820.70	10	89	482.8 M	10850.56
14	LH	NC SECURITIES	6	505	2.7 B	10769.80	1	200	1.1 B	10850.00
15	NI	BNI SECURITIES	73	469	2.5 B	10799.79	7	24	131.0 M	10916.67
16	HG	RBS ASIA SECURITIES INDONESIA	37	431	2.3 B	10878.19	0	0	0	0.00
17	PD	INDO PREMIER SECURITIES	95	394	2.1 B	10808.12	20	80	432.6 M	10814.38
18	CD	MEGA CAPITAL INDONESIA	38	309	1.7 B	10800.32	1	1	5.4 M	10800.00
19	BJ	ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEK.	21	300	1.6 B	10825.00	0	0	0	0.00
20	GR	PANIN SEKURITAS Tbk	12	258	1.4 B	10788.76	1	1	5.4 M	10800.00

1716 | 29694 | 160.6 B | 10817.43 | 1716 | 29694 | 160.6 B | 10817.43

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 15 Oct 2010

Volume 5.6 B Total Freq 102928 Market Capitalization 3201.5 T Currency US\$ 1 = Rp. 8990 JSX 3597.031 -21.447 (-0.59%) LQ45 668.1 -5.81

Go Quote Index St.Deal Broker Stock Mkt.Watch Order Company Tech.Cht News Portfolio RTI+ Help

### Most Active ( Value )

No.	Code	Stock Name	ST	Prev	Bvol	Bid	Offer	Ovpl	Last	Lvol	t/-	(%)	Freq	Volume	Value
1	ASII	Astra International	AD	57600	191	56200	56250	20	56250	1	1350	2.34	3251	15601	440.7 B
2	PGAS	Perusahaan Gas Negara		4125	13898	4150	4175	8351	4175	1	50	1.21	2994	173722	362.0 B
3	BUMI	Bumi Resources Bakrieland Development Tbk		8288	2325	2350	5533	2350	1	50	2.08	2097	283448	337.4 B	
4	ELTY	Bakrieland Developme	TW	186	61155	189	190	9769	190	1	4	2.15	7132	2517032	240.6 B
5	MEDC	Medco Energi Interna		3425	2289	3650	3675	4662	3675	1	250	7.30	2263	126402	225.2 B
6	ADRO	Adaro Energy Tbk.		2175	4231	2200	2225	22870	2225	1	50	2.30	2404	187701	206.7 B
7	BMRI	Bank Mandiri (Perser		6900	4682	6900	6950	2806	6950	1	50	0.72	924	46324	159.0 B
8	TLKM	Telekomunikasi Indon		9050	1199	9050	9100	4014	9050	54	0	0.00	1111	32475	146.6 B
9	INTP	Indocement Tunggal P		18300	726	18300	18400	564	18350	1	50	0.27	675	13034	119.6 B
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesi		10750	1017	10450	10500	54	10500	1	250	2.33	891	18524	97.5 B
11	UNTR	United Tractors Tbk	AD	20650	795	20450	20500	1473	20500	14	150	0.73	505	9386	95.9 B
12	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk		2300	841	2550	2575	672	2575	1	275	11.96	2147	73100	92.8 B
13	SMGR	Semen Gresik (Perser		10050	327	9950	10000	27	10000	1	50	0.50	539	17563	88.5 B
14	BBCA	Bank Central Asia Tb		6800	3041	6600	6650	148	6650	1	150	2.21	1263	23016	76.7 B
15	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	AE	560	55062	560	570	135390	570	35	10	1.79	1144	265307	75.0 B
16	ENRG	Energi Mega Persada	SW	127	56715	126	127	26615	126	100	1	0.79	3711	1132511	72.9 B
17	GGRM	Gudang Garam Tbk		49650	30	48200	48400	8	48200	6	1450	2.92	663	2452	59.9 B
18	TRAM	Trada Maritime Tbk	SW	630	8811	620	630	1931	620	5	10	1.59	362	184976	57.9 B
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk		2625	6004	2625	2650	5958	2650	10	25	0.95	1283	43115	56.8 B
20	SGRO	Sampoerna Agro Tbk		2875	4090	2925	2950	595	2950	257	75	2.61	1290	37714	55.3 B

594.5 M 450.6 M 4.4 M 102,460 5.4 B 4.6 T

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 15 Oct 2010

496.673 -3.838 (-0.77%) Daily Market Statistic Active Broker Total Value Total Volume Total Freq

Up 88 Down 123 Uchg 70 114 5.0 T 5.6 B 102928

Go Quote Index St.Deal Broker Stock Mkt.Watch Order Company Tech.Cht News Portfolio RTI+ Help

### Stock Trans Analysis - Highest Buy Value

PGAS ( Perusahaan Gas Negara Tbk ) RG Market All

No.	Code	Name	B.Freq	B.Volume	B.Value	Average	S.Freq	S.Volume	S.Value	Average
1	KZ	CLSA INDONESIA	854	62887	131.1 B	4169.77	0	0	0	0.00
2	AK	UBS SECURITIES INDONESIA	285	22891	47.7 B	4166.61	0	0	0	0.00
3	ML	MERRILL LYNCH INDONESIA	278	14274	29.7 B	4167.30	1	1000	2.1 B	4175.00
4	BK	J.P. MORGAN SECURITIES INDONES	264	13698	28.6 B	4173.88	0	0	0	0.00
5	YU	CIMB Securities Indonesia	176	13076	27.2 B	4166.57	127	14533	30.3 B	4165.40
6	CC	MANDIRI SEKURITAS	83	8818	18.4 B	4174.25	68	5574	11.6 B	4166.24
7	DR	OSK NUSADANA SECURITIES	127	7712	16.0 B	4156.84	68	3751	7.8 B	4172.42
8	YP	eTRADING SECURITIES	182	5125	10.7 B	4159.34	432	8419	17.5 B	4169.09
9	CS	CREDIT SUISSE SECURITIES IND	151	4180	8.7 B	4166.08	1	400	830.0 M	4150.00
10	EP	BHAKTI SECURITIES	75	3510	7.3 B	4167.81	22	3695	7.7 B	4174.32
11	DP	DBS VICKERS SECURITIES INDONES	36	2983	6.2 B	4155.05	15	370	772.4 M	4175.00
12	DX	BAHANA SECURITIES	4	1552	3.2 B	4175.00	11	2680	5.6 B	4161.00
13	ZP	KIM ENG SECURITIES	48	1339	2.8 B	4165.48	90	7086	14.7 B	4162.27
14	OD	DANAREKSA SEKURITAS	23	1079	2.3 B	4193.33	255	8031	16.7 B	4166.33
15	PD	INDO PREMIER SECURITIES	94	1040	2.2 B	4167.72	259	3448	7.2 B	4165.14
16	LG	TRIMEGAH SECURITIES Tbk	40	964	2.0 B	4158.84	126	13428	27.9 B	4162.57
17	EL	EVERGREEN CAPITAL	12	767	1.6 B	4150.70	8	1463	3.0 B	4157.48
18	FS	AmCapital Indonesia	6	702	1.5 B	4175.00	8	1218	2.5 B	4172.48
19	GR	PANIN SEKURITAS Tbk	11	665	1.4 B	4154.47	56	1033	2.2 B	4168.83
20	CP	VALBURY ASIA SECURITIES	29	647	1.3 B	4167.19	66	1860	3.9 B	4166.56

2994 173722 362.0 B 4168.08 2994 173722 362.0 B 4168.08

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711(Customer Service), Historical Data on 15 Nov 2010

**DBX** 498.811 +5.500 (1.11%)    Daily Market Statistic Up 87 Down 122 Uchg 73    Active Broker 115    Total Value 4.8 T    Total Volume 6.6 B

Go    Quote    Index    St.Deal    Broker    Stock    Mkt.Watch    Order    Company    Tech.Cht    News    Portfolio    RTI+    Help

**Most Active ( Value )**    **All Instrument**

No.	Code	Stock Name	ST	Prev	Bvol	Bid	Offer	Ovpl	Last	Lvol	+/-	(%)	Freq	Volume	Value
1	BUMI	Bumi Resources Tbk	2450	17998	2525	2550	16679	2550	1	100	4.08	4718	526848	666.3 B	
2	BRAU	Berau Coal Energy Tb	480	85546	500	510	6971	510	1	30	6.25	4485	1331510	335.5 B	
3	KRAS	Krakatau Steel (Pers)	1280	13717	1290	1300	26402	1300	1	20	1.56	8047	506580	324.7 B	
4	TLKM	Telekomunikasi Indon	8250	2430	8150	8200	2851	8200	1	50	0.61	1753	51928	212.4 B	
5	NIKL	Pelat Timah Nusantara	465	12670	435	440	2359	440	1	25	5.38	14104	432707	100.4 B	
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	AE	12000	731	11650	11750	185	11750	1	250	2.08	1422	15947	92.7 B
7	HRUM	Harum Energy Tbk.	7250	717	6950	7000	1536	7000	2	250	3.45	961	25403	88.6 B	
8	ASII	Astra International	PD	56800	24	56150	56300	3	56250	1	550	0.97	1024	3025	85.5 B
9	INDY	Indika Energy Tbk	RD	3700	2686	3600	3625	3826	3625	1	75	2.03	850	43120	78.0 B
10	UNTR	United Tractors Tbk.	22600	11	22300	22400	53	22400	20	200	0.88	744	6730	74.7 B	
11	INCO	International Nickel	4800	1727	4800	4825	1722	4825	2	25	0.52	866	30962	74.4 B	
12	BNBR	Bakrie & Brothers Tb	AE	52	173253	56	57	272345	57	1	5	9.62	3403	2710239	74.2 B
13	TINS	Timah (Persero) Tbk	2875	5407	2850	2875	2100	2875	5	0	0.00	1682	44268	63.7 B	
14	BMRI	Bank Mandiri (Perser)	6900	2868	6900	6950	1	6950	1	50	0.72	977	17643	61.0 B	
15	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	AR	690	11904	660	670	19159	670	2	20	2.90	558	179027	60.5 B
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk	3050	6464	3050	3075	4148	3075	10	25	0.82	738	39345	60.2 B	
17	ADRO	Adaro Energy Tbk.	AD	2400	2646	2375	2400	335	2400	443	0	0.00	578	48383	58.2 B
18	JSMR	Jasa Marga (Persero)	3500	5471	3425	3450	1449	3450	1	50	1.43	822	33393	57.7 B	
19	BBNI	Bank Negara Indonesia	AR	3850	2081	3750	3775	462	3775	10	75	1.95	584	29563	56.1 B
20	INDF	Indofood Sukses Makm	4975	1341	4925	4950	692	4950	1	25	0.50	1237	22291	54.9 B	

452.1 M    388.8 M    5.3 M    134,173    5.9 B    4.2 T

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711(Customer Service), Historical Data on 15 Nov 2010

**MBX** 1054.499 -4.329 (-0.41%)    **DBX** 498.811 +5.500 (1.11%)    Daily Market Statistic Up 87 Down 122 Uchg 73    Active Broker 115

Go    Quote    Index    St.Deal    Broker    Stock    Mkt.Watch    Order    Company    Tech.Cht    News    Portfolio    RTI+    Help

**Stock Trans Analysis - Highest Buy Value**    KRAS ( Krakatau Steel (Persero) Tbk. ) RG Market All

No.	Code	Name	B.Freq	B.Volume	B.Value	Average	S.Freq	S.Volume	S.Value	Average
1	KK	PHILLIP SECURITIES INDONESIA	718	54415	34.8 B	1278.96	477	38479	24.8 B	1288.77
2	HD	HD Capital Tbk	536	40323	25.9 B	1286.07	145	13717	8.7 B	1272.15
3	ZP	KIM ENG SECURITIES	258	32251	20.5 B	1270.13	118	9906	6.3 B	1278.50
4	DR	OSK NUSADANA SECURITIES	365	27943	18.0 B	1290.83	151	11231	7.2 B	1277.62
5	LS	RELIANCE SECURITIES	338	25856	16.6 B	1284.78	379	21848	14.0 B	1279.41
6	FS	AmCapital Indonesia	185	23183	15.1 B	1301.87	108	9729	6.2 B	1282.19
7	MU	MINNA PADI INVESTAMA	37	20045	13.1 B	1309.88	179	20271	13.2 B	1297.87
8	YP	eTRADING SECURITIES	761	18633	11.9 B	1276.22	1239	36667	23.3 B	1273.23
9	LG	TRIMEGAH SECURITIES Tbk.	327	17912	11.5 B	1279.97	382	27721	17.7 B	1274.97
10	YJ	LAUTANDHANA SECURINDO	248	15382	9.7 B	1258.63	174	12598	8.0 B	1263.46
11	PD	INDO PREMIER SECURITIES	661	14577	9.3 B	1277.03	852	26586	17.0 B	1279.97
12	CP	VALBURY ASIA SECURITIES	192	12769	8.2 B	1284.28	157	9553	6.1 B	1286.92
13	MI	VICTORIA SEKURITAS	123	12053	7.8 B	1296.61	6	88	56.1 M	1274.09
14	GR	PANIN SEKURITAS Tbk.	166	10234	6.5 B	1279.40	223	9573	6.1 B	1274.15
15	QA	PRIME CAPITAL SECURITIES	179	10374	6.5 B	1260.63	136	13069	8.4 B	1278.42
16	OD	DANAREKSA SEKURITAS	245	9874	6.3 B	1268.61	346	15368	9.8 B	1271.37
17	EP	BHAKTI SECURITIES	101	9222	5.9 B	1282.56	107	6067	3.9 B	1280.55
18	NI	BNI SECURITIES	340	9148	5.8 B	1275.81	391	12767	8.2 B	1284.15
19	SH	ARTHA SECURITIES INDONESIA	128	8724	5.6 B	1273.98	44	7725	5.0 B	1284.92
20	PO	PILARMAS INVESTINDO	71	8060	5.2 B	1292.42	35	8050	5.3 B	1309.93

8047    506580    324.7 B    1281.77    8047    506580    324.7 B    1281.77

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 15 Dec 2010

**Daily Market Statistic**  
Up 58 Down 162 Uchg 75

**Most Active ( Value )**

No.	Code	Stock Name	ST	Prev	Bvol	Bid	Offer	Ovpl	Last	Lvol	t/-	(%)	Freq	Volume	Value
1	BBNI	Bank Negara Indonesia	TR	3875	1134	3775	3800	15050	3800	1	75	1.94	2077	169824	319.3 B
2	ASII	Astra International		52800	1	52700	52800	33	52800	14	0	0.00	1437	8593	224.8 B
3	TLKM	Telekomunikasi Indon	AD	7800	2870	7750	7800	1584	7800	70	0	0.00	2019	54735	211.7 B
4	ADHI	Adhi Karya (Persero)		980	1352	910	920	623	920	1	60	6.12	18206	380700	184.1 B
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	AD	10700	1277	10700	10750	408	10750	1	50	0.47	1184	31612	169.3 B
6	PGAS	Perusahaan Gas Negar	AD	4375	20	4250	4300	3878	4300	76	75	1.71	1986	78141	166.2 B
7	BMRI	Bank Mandiri (Perser	AD	6700	4437	6550	6600	736	6600	1	100	1.49	1228	43297	143.8 B
8	BUMI	Bumi Resources Tbk		2975	6679	2925	2950	3726	2950	1	25	0.84	1501	89038	131.1 B
9	ICBP	Indofood CBP Sukses		4600	606	4475	4500	1055	4500	1	100	2.17	1471	45932	102.8 B
10	ADRO	Adaro Energy Tbk.		2550	292	2525	2550	12710	2550	67	0	0.00	822	80345	101.0 B
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk		3525	1021	3325	3350	2418	3350	32	175	4.96	1607	60158	100.3 B
12	ELTY	Bakrieland Developme	TW	157	4130	162	163	25220	163	1	6	3.82	2953	1155714	93.7 B
13	BBCA	Bank Central Asia Tb		6500	880	6400	6500	405	6500	1	0	0.00	1565	27509	88.4 B
14	AKRA	AKR Corporindo Tbk		1740	1016	1760	1770	534	1770	19	30	1.72	2144	95867	84.6 B
15	AALI	Astra Agro Lestari T		26200	3	25200	25350	11	25250	1	950	3.63	1368	6186	77.1 B
16	PTBA	Tambang Batubara Buk	AD	21150	5	20500	20700	133	20700	6	450	2.13	1304	7509	77.1 B
17	ITMG	Indo Tambangraya Meg		50700	13	51000	51100	10	51000	40	300	0.59	791	2903	74.1 B
18	BDMN	Bank Danamon Tbk		6250	117	6000	6100	324	6100	21	150	2.40	1248	23897	72.4 B
19	INDF	Indofood Sukses Makm		4675	2147	4625	4650	127	4650	1	25	0.53	1329	30872	71.6 B
20	GGRM	Gudang Garam Tbk		42200	4	41200	41250	118	41250	4	950	2.25	1052	3449	70.4 B

456.5 M 602.5 M 6.2 M 133,551 5.1 B 4.4 T

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 15 Dec 2010

**Daily Market Statistic**  
Up 58 Down 162 Uchg 75

**Stock Trans Analysis - Highest Buy Value**

**ASLI ( Astra International Tbk ) RG Market All**

No.	Code	Name	B.Freq	B.Volume	B.Value	Average	S.Freq	S.Volume	S.Value	Average
1	ZP	KIM ENG SECURITIES	130	1542	40.4 B	52338.81	6	13	341.5 M	52542.31
2	ML	MERRILL LYNCH INDONESIA	273	1400	36.7 B	52387.96	0	0	0	0.00
3	DB	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	94	846	22.2 B	52430.85	79	722	18.9 B	52276.66
4	OD	DANAREKSA SEKURITAS	51	535	14.0 B	52224.77	5	6	157.1 M	52366.67
5	BK	J.P. MORGAN SECURITIES INDONESIA	64	490	12.8 B	52342.86	74	520	13.6 B	52260.67
6	YU	CIMB Securities Indonesia	40	308	8.1 B	52337.66	11	17	441.2 M	51905.88
7	NI	BNI SECURITIES	40	292	7.6 B	52240.07	9	16	420.2 M	52521.88
8	DX	BAHANA SECURITIES	34	255	6.6 B	52109.61	322	2248	58.8 B	52336.10
9	YP	eTRADING SECURITIES	108	252	6.6 B	52123.81	69	152	4.0 B	52307.50
10	DR	OSK NUSADANA SECURITIES	40	247	6.4 B	52212.96	7	12	314.4 M	52400.00
11	RX	MACQUARIE CAPITAL SEC. IND.	11	236	6.2 B	52592.37	263	1761	46.1 B	52320.61
12	LS	RELIANCE SECURITIES	47	194	5.1 B	52314.95	5	10	263.1 M	52630.00
13	PD	INDO PREMIER SECURITIES	89	188	4.9 B	52190.69	51	116	3.0 B	52309.48
14	AI	UOB KAY HIAN SECURITIES	26	159	4.2 B	52268.24	80	375	9.8 B	52200.80
15	GR	PANIN SEKURITAS Tbk	26	130	3.4 B	52200.00	4	18	473.1 M	52566.67
16	CP	VALBURY ASIA SECURITIES	18	124	3.2 B	52060.55	15	104	2.7 B	52433.17
17	LG	TRIMEGAH SECURITIES Tbk	23	92	2.4 B	52262.50	4	19	498.5 M	52473.68
18	CC	MANDIRI SEKURITAS	11	84	2.2 B	52386.91	23	157	4.1 B	52255.73
19	KI	CIPTADANA SECURITIES	10	79	2.1 B	52260.36	5	20	523.9 M	52390.00
20	KK	PHILLIP SECURITIES INDONESIA	39	79	2.1 B	52194.30	13	32	840.4 M	52528.13

1412 8489 222.0 B 52312.64 1412 8489 222.0 B 52312.64

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 20 Oct 2010

**Q45** 663.495 -2.261 (-0.34%) **JII** 536.262 -3.449 (-0.64%) **MBX** 1029.748 -4.719 (-0.46%) **DBX** 498.105 +1.126 ( 0.23%) Daily Up 78

Go Quote Index St.Deal Broker Stock Mkt.Watch Order Company Tech.Cht News Portfolio RTI+ Help

### Most Active ( Value )

No.	Code	Stock Name	ST	Prev	Bvol	Bid	Offer	Ovpl	Last	Lvol	+/-	(%)	Freq	Volume	Value
1	BUMI	Bumi Resources Tbk	2350	24314	2375	2400	31866	2400	1	50	2.13	2958	359899	424.7 B	
2	UNSP	Bakrie Sumatra Plant	SW	370	12655	420	425	42025	425	1	55	14.86	7244	1695535	347.8 B
3	ELTY	Bakrieland Developme	TW	190	72232	172	173	3908	173	300	17	8.95	9372	3738072	321.3 B
4	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	AE	570	9008	630	640	31200	630	200	60	10.53	4190	1004500	297.8 B
5	CPIN	Charoen Pokphand Ind	8350	840	8300	8350	572	8300	100	50	0.60	2171	40690	170.8 B	
6	BLTA	Berlian Laju Tanker		385	27888	395	400	29606	400	1	15	3.90	3560	861273	169.1 B
7	ASII	Astra International	AD	56100	9	56100	56300	14	56300	1	200	0.36	1489	4982	140.2 B
8	TINS	Timah (Persero) Tbk		3150	8792	3825	3050	1175	3050	1	100	3.17	2117	91276	139.6 B
9	BMRI	Bank Mandiri (Perser		6850	5454	6700	6750	5204	6750	1	100	1.46	1322	39726	134.0 B
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesi	10600	1389	10350	10450	411	10400	1	200	1.89	1234	24433	126.8 B	
11	ENRG	Energi Mega Persada	SW	123	45224	125	126	16965	126	1184	3	2.44	4982	1893825	119.0 B
12	ADRO	Adaro Energy Tbk		2175	5161	2100	2125	5533	2125	1	50	2.30	964	98682	104.3 B
13	BSDE	Bumi Serpong Damai T		1050	1926	880	890	1385	880	10	170	16.19	4676	223381	100.7 B
14	INDF	Indofood Sukses Makm		5000	586	4975	5000	4419	5000	1	0	0.00	1432	40496	99.8 B
15	MEDC	Medco Energi Interna		4200	8096	4200	4225	2952	4225	1	25	0.60	599	47399	99.6 B
16	INTP	Indocement Tunggal P		18200	123	18800	18850	175	18800	1	200	1.10	678	10910	98.5 B
17	GGRM	Gudang Garam Tbk		46600	7	47300	47950	4	47950	3	1350	2.90	1131	4156	97.3 B
18	PGAS	Perusahaan Gas Negar		4175	11127	4125	4150	1687	4150	1	25	0.60	1262	44104	91.0 B
19	TLKM	Telekomunikasi Indon		9200	84	9100	9150	286	9150	1	50	0.54	742	19134	87.2 B
20	BJBR	Bank Pembangunan Dae		1730	829	1690	1700	926	1700	1	30	1.73	2046	99069	84.1 B

461.9 M 342.8 M 5.8 M 135,044 8.8 B 5.2 T

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 20 Oct 2010

**Q45** 663.495 -2.261 (-0.34%) **JII** 536.262 -3.449 (-0.64%) **MBX** 1029.748 -4.719 (-0.46%) **DBX** 498.105 +1.126 ( 0.23%) Daily Up 78

Go Quote Index St.Deal Broker Stock Mkt.Watch Order Company Tech.Cht News Portfolio RTI+ Help

### Stock Trans Analysis - Highest Buy Value

No.	Name	B.Freq	B.Volume	B.Value	Average	S.Freq	S.Volume	S.Value	Average
1	CS CREDIT SUISSE SECURITIES IND	263	149019	44.3 B	594.36	0	0	0	0.00
2	BW BNP PARIBAS SECURITIES INDONES	149	125765	36.7 B	582.87	0	0	0	0.00
3	OD DANAREKSA SEKURITAS	156	66206	19.9 B	600.59	48	2946	887.2 M	602.30
4	DP DBS VICKERS SECURITIES INDONES	85	41000	12.6 B	613.41	0	0	0	0.00
5	EL EVERGREEN CAPITAL	97	40385	12.2 B	603.52	254	92740	28.1 B	605.43
6	YP eTRADING SECURITIES	391	29996	9.0 B	600.14	381	29121	8.8 B	605.65
7	AG DONGSUH SECURITIES	108	29111	8.8 B	603.64	119	33524	10.2 B	605.92
8	KI CIPTADANA SECURITIES	46	29945	8.7 B	583.29	34	5874	1.8 B	600.61
9	TF UNIVERSAL BROKER INDONESIA	200	27700	8.4 B	606.55	153	37123	11.1 B	598.69
10	YU CIMB Securities Indonesia	49	23575	6.8 B	575.57	374	128046	38.2 B	597.38
11	TS DWIDANA SAKTI SEKURINDO	19	21442	6.4 B	601.15	142	28731	8.7 B	602.93
12	BJ ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEK.	64	21360	6.4 B	601.50	171	45294	13.7 B	603.22
13	SH ARTHA SECURITIES INDONESIA	31	21405	6.4 B	597.03	55	16077	4.7 B	586.57
14	QA PRIME CAPITAL SECURITIES	104	16997	5.1 B	603.13	79	10829	3.1 B	574.37
15	RX MACQUARIE CAPITAL SEC. IND.	22	17440	5.1 B	580.37	0	0	0	0.00
16	PD INDO PREMIER SECURITIES	238	16188	4.7 B	583.41	258	21305	6.3 B	592.79
17	HK BRENT SECURITIES	148	15888	4.7 B	593.25	104	16469	4.9 B	589.50
18	YJ LAUTANDHANA SECURINDO	51	14593	4.3 B	591.21	34	11550	3.5 B	608.48
19	ID ANUGERAH SECURINDO INDAH	5	15080	4.3 B	570.05	27	2307	697.1 M	604.38
20	ZP KIM ENG SECURITIES	80	14247	4.2 B	585.99	149	113607	32.6 B	573.14

4186 1004330 297.7 B 592.88 4186 1004330 297.7 B 592.88

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 21 Dec 2010

ker	Total Value 4.2 T	Total Volume 3.1 B	Total Freq 116388	Market Capitalization 3190.1 T	Currency US\$ 1 = Rp. 8990	JSX									
No.	Code	Stock Name	ST	Prev	Bvol	Bid	Offer	Ovpl	Last	Lvol	+/-	(%)	Freq	Volume	Value
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	RD	10000	2726	10250	10300	1084	10300	1	300	3.00	2334	60312	309.1 B
2	ASII	Astra International		51250	13	52400	52450	2	52450	1	1200	2.34	2028	11009	288.2 B
3	BMRI	Bank Mandiri (Perser	CD	6250	34	6400	6450	2074	6450	1	200	3.20	1681	42014	134.2 B
4	BUMI	Bumi Resources Tbk		2925	5416	3000	3025	10280	3025	1	100	3.42	1726	85047	126.8 B
5	BBNI	Bank Negara Indonesia		3675	3748	3700	3725	2055	3725	16	50	1.36	1254	67563	126.0 B
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk		3125	2977	3200	3225	5278	3225	1	100	3.20	2317	72167	115.9 B
7	PGAS	Perusahaan Gas Neger	AD	4250	6386	4300	4350	769	4300	1	50	1.18	1496	49735	107.2 B
8	INDF	Indofood Sukses Makm		4475	616	4625	4650	2712	4650	1	175	3.91	1738	44236	101.7 B
9	TLKM	Telekomunikasi Indon	AD	7850	440	8000	8050	2798	8000	1	150	1.91	1390	24701	98.7 B
10	DOID	Delta Dunia Makmur T		1340	2814	1420	1430	9103	1430	1	90	6.72	1588	135335	94.5 B
11	UNTR	United Tractors Tbk		22900	8	23250	23300	124	23250	2	350	1.53	1073	6554	75.7 B
12	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		2200	3721	2350	2375	2845	2375	1	175	7.95	1886	55277	64.6 B
13	ICBP	Indofood CBP Sukses		4550	1496	4650	4675	241	4675	8	125	2.75	864	27544	64.0 B
14	GGRM	Gudang Garam Tbk		38700	16	39650	39800	1	39650	2	950	2.45	876	3036	60.1 B
15	BDMN	Bank Danamon Tbk		5650	106	6000	6050	1081	6050	1	400	7.08	1036	20193	59.9 B
16	CPIN	Charoen Pokphand Ind		1670	2762	1720	1730	2125	1730	1	60	3.59	2219	67982	58.9 B
17	INDY	Indika Energy Tbk		4175	428	4275	4300	863	4300	1	125	2.99	858	26932	57.5 B
18	ADRO	Adaro Energy Tbk.		2500	811	2525	2550	3445	2550	1	50	2.00	442	44125	56.1 B
19	HRUM	Harum Energy Tbk.		7950	190	8200	8250	549	8250	1	300	3.77	618	13569	55.5 B
20	BBCA	Bank Central Asia Tb		6600	244	6550	6650	128	6650	1	50	0.76	996	16312	54.2 B

405.5 M      691.7 M      3.2 M      115,847      2.7 B      3.5 T

RTI-IDX 7.0 WProfessional - PT. RTI Infokom, Telp: (021)3847711 (Customer Service), Historical Data on 21 Dec 2010

637.446 58.636 (1.92%)	LQ45	661.981 +13.737 (2.15%)	JII	521.236 +9.927 (1.94%)	MBX	1039.594 +20.754 (2.04%)	DBX	534.718 +5.735 (1.03%)		
No.	Code	Name	B.Freq	B.Volume	B.Value	Average	S.Freq	S.Volume	S.Value	Average
1	CS	CREDIT SUISSE SECURITIES IND	195	9442	48.6 B	10291.14	398	20306	104.1 B	10253.75
2	CC	MANDIRI SEKURITAS	59	8455	43.5 B	10293.87	33	310	1.6 B	10235.81
3	GR	PANIN SEKURITAS Tbk.	196	5693	29.0 B	10196.49	17	110	565.4 M	10279.55
4	DX	BAHANA SECURITIES	228	5242	26.8 B	10233.64	92	4897	25.1 B	10266.43
5	DB	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	132	4961	25.4 B	10236.85	121	4609	23.7 B	10299.46
6	ZP	KIM ENG SECURITIES	117	3998	20.6 B	10292.33	141	7113	36.4 B	10228.95
7	DR	OSK NUSADANA SECURITIES	101	2022	10.3 B	10197.50	54	1410	7.2 B	10195.11
8	BK	J.P. MORGAN SECURITIES INDONESIA	82	1971	10.1 B	10293.96	0	0	0	0.00
9	ML	MERRILL LYNCH INDONESIA	161	1900	9.7 B	10254.76	92	669	3.4 B	10172.20
10	NI	BNI SECURITIES	71	1803	9.2 B	10210.66	87	392	2.0 B	10281.38
11	YP	eTRADING SECURITIES	194	1432	7.3 B	10242.39	314	3416	17.5 B	10265.37
12	KD	Majapahit Securities Tbk.	50	1301	6.7 B	10265.41	0	0	0	0.00
13	OD	DANAREKSA SEKURITAS	104	1283	6.5 B	10200.07	64	714	3.7 B	10234.10
14	BW	BNP PARIBAS SECURITIES INDONESIA	42	1130	5.8 B	10253.05	0	0	0	0.00
15	PD	INDO PREMIER SECURITIES	138	1062	5.4 B	10181.31	168	1078	5.5 B	10237.20
16	DP	DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA	29	840	4.3 B	10291.67	9	250	1.3 B	10150.00
17	YU	CIMB Securities Indonesia	31	820	4.2 B	10222.62	46	1956	10.0 B	10267.79
18	AG	DONGSUH SECURITIES	16	820	4.2 B	10136.58	9	521	2.7 B	10295.30
19	AI	UOB KAY HIAN SECURITIES	45	713	3.7 B	10261.29	45	948	4.9 B	10292.09
20	BJ	ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEK.	24	642	3.3 B	10188.94	14	451	2.3 B	10100.55

2334      60312      309.1 B      10249.35      2334      60312      309.1 B      10249.35